

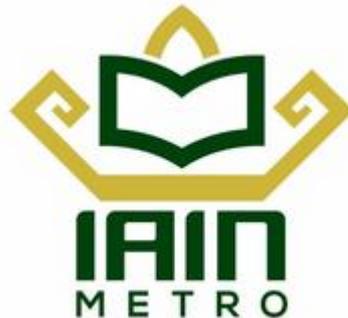
SKRIPSI

PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATANGHARI

Oleh

SEPTI MAYA SARI

NPM: 1399551



Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1440 H/2018 M

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI PESERTA
DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATANGHARI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

SEPTI MAYA SARI

NPM.1399551

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Dr. H. Zainal Abidin, M. Ag
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1440 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro
Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296
website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3
BATANGHARI

Nama : Septi Maya Sari
NPM : 1399551
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 6 Desember 2017
Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro
Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296
website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan
Saudari Septi Maya Sari

Yth., Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di -

Tempat

Assalamualikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Septi Maya Sari
NPM : 1399551
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3
BATANGHARI

Sudah kami setuju dan diajukan ke Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 6 Desember 2017

Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

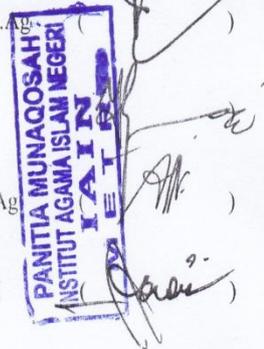
PENGESAHAN

No. B-0016/In.28 1/0/PP.00.9/01/2016

Skripsi dengan judul : PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATANGHARI. Disusun Oleh SEPTI MAYA SARI. NPM. 1399551 Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal Jum'at, 15 Desember 2017.

TIM PENGUJI:

Moderator : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag.
Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si
Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
Sekretaris : Ahmad Muzakki, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK
PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3
BATANGHARI

Oleh:
Septi Maya Sari

Kreativitas merupakan kemampuan untuk mencipta, di mana seorang guru harus menciptakan sesuatu hal untuk menarik minat belajar siswa, mempermudah pemahaman dan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan, salah satunya hasil belajar yang rendah. Kreativitas guru dapat berupa merancang dan menyiapkan bahan ajar seperti fotocopyan, kemudian ada pengelolaan kelas dimana seorang guru dapat mengubah posisi duduk setiap siswa, kemudian penggunaan metode, seorang guru harus kreatif menggabungkan beberapa metode supaya murid tidak merasakan bosan atau jenuh pada saat proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari.

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah H_a : Ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Dari hasil analisis menggunakan korelasi PPM (Person Product moment) tentang kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari menunjukkan adanya pengaruh yaitu dimana korelasi PPM (Person Product Moment) di peroleh harga r_{xy} 0,254 lebih besar dari r_{tab} 0,204 yakni $0,254 > 0,205$. Perhitungan dengan menggunakan rumus $KP = r_{xy}^2 \times 100\%$, diketahui bahwa kontribusi kreativitas guru terhadap hasil belajar sebesar 6,451%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septi Maya Sari

NPM : 1399551

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 6 Desember 2017

Yang menyatakan



Septi Maya Sari
NPM. 1399551

MOTTO

لَهُرْ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ^ق

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ^ق وَإِذَا أَرَادَ

اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ^ج وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

(QS. Ar-Ra’d [13]: 11)¹

¹ QS. Ar-Ra’d [13]: 11

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta (Bapak Mispan dan Ibu Surayem) yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta senantiasa mendoakanku dalam meraih keberhasilanku menyelesaikan studi ini.
2. Almh. Mbakku Wajilah, Adikku Leni Monika Sari dan Mamasku Tri Hatmoko yang selalu memberikan semangat dan motivasi pantang menyerah demi keberhasilanku menyelesaikan studi.
3. Kedua pembimbingku yaitu Bapak Dr. H. Zainal Abidin, M. Ag dan Ibu Sri Andri Astuti, M. Ag yang selalu memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi serta semangat Suyati, Nanda Anggun Prichelia, Yunita Uswatun, Melyana, Dian Hardika, Retnowati. Umumnya untuk teman seperjuangan PAI angkatan 2013, khususnya teman-teman PAI kelas A yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu menasehati dan memotivasiku.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas Limpahan Rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam upaya menyelesaikan proposal ini, penulis telah menerima banyak bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. H. Zainal Abidin, M. Ag, dan Ibu Sri Andri Astuti, M.Ag, selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Tidak kalah pentingnya ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

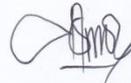
Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ahmad Saidi selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Batanghari yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis mohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiiinn.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 6 Desember 2017

Penulis



Septi Maya Sari
NPM. 1399551

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah	6
C. PembatasanMasalah	7
D. RumusanMasalah	7
E. TujuandanManfaatPenelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORITIK.....	11
A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	11
1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	11
a) Pengertian Hasil Belajar.....	11
b) Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
c) Pengukuran Hasil Belajar.....	14
d) Kriteria Hasil Belajar	16
e) Pendidikan Agama Islam.	17
B. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran.....	21
1. Kreativitas Guru	21
a) Pengertian Kreativitas Guru	21
b) Kriteria Kreativitas	22
c) Ciri-ciri Guru Kreatif	23
d) Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran.....	25
e) Pengembangan Kreativitas Guru.....	27
f) Faktor Pendorong dan Penghambat Kreativitas.	28
C. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI.....	29
D. Kerangka Konseptual Penelitian	31
E. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	34
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Temuan Umum.....	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
a. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 Batanghari	46
b. Visi dan Misi SMP 3 Batanghari	46
c. Keadaan Guru dan Karyawan SMP 3 Batanghari.....	47
d. Keadaan Siswa dan Siswi SMP 3 Batanghari	47
e. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Batanghari	47
f. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batanghari	48
g. Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batanghari	48
B. Temuan Khusus.....	48
1. Data Variabel Penelitian.....	48
2. Uji Hipotesis	56
C. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Tabulasi Jumlah Populasi	36
2. Data Pengambilan Sampel	38
3. Kisi-Kisi Instrumen	42
4. Data Uji Validitas Angket tentang Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	70
5. Data Uji Validitas Butir Soal Nomor 1 Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	70
6. Hasil Uji Coba Angket Kreativitas Guru dalam Pembelajaran.....	72
7. Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Ganjil Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	73
8. Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Genap Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	73
9. Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil Genap Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	74
10. Data Jumlah Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Batanghari.....	76
11. Data Peserta Didik SMP Negeri 3 Batanghari	79
12. Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Batanghari.....	80
13. Skor Hasil Angket Kreativitas Guru dalam Pembelajaran.....	49
14. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	52

15. Data hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari	52
16. Persentase hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari	55
17. Koefisien antara pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batanghari 81
2. Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batanghari 82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Uji Validitas, Reliabilitas.....	69
2. Deskripsi Lokasi Penelitian	76
3. Uji Hipotesis	56
4. Surat Bimbingan Skripsi.....	83
5. Izin Prasurvey	84
6. Surat Balasan Prasurvey	85
7. Surat Izin <i>Research</i>	86
8. Surat Tugas	87
9. Surat Balasan Penelitian	88
10. Surat Bebas Prodi.....	89
11. Surat Bebas Pustaka.....	90
12. Outline	91
13. Angket.....	94
14. Dokumentasi	98
15. Hasil dokumentasi Pengisian Angket Responden.....	99
16. Tabel Nilai r Product Moment	103
17. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	104
18. Daftar Riwayat Hidup	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang mesti diikuti oleh setiap anak didik yang beragama Islam selama bersekolah. Diharapkan setiap guru agama dapat mempelajari kurikulum PAI dengan sebaik- baiknya dan kemudian dapat menggunakannya sesuai dengan teknik pengajaran berdasarkan prinsip interaktif dan komunikatif dengan memperhatikan kegiatan murid.

Rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu masalah yang terus menerus dicari solusinya. Hal ini disebabkan karena hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator tinggi rendahnya mutu pendidikan di suatu daerah.

“Menurut Nana Syaodih Sukmadinata hasil belajar atau *Achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik”.¹

Salah satu mengoptimalkan hasil belajar adalah memperbaiki pengajaran yang dalam hal ini banyak ditentukan oleh guru. Guru merupakan orangtua kedua bagi anak didiknya, yang dipercayakan oleh orangtua kandung/wali siswa dalam jangka waktu tertentu diantaranya untuk menjaga dan mendidik mereka diruang lingkup sekolah. Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. 4, h. 102-103

memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Sebelum mengajar, guru harus merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis, sehingga dapat terampil dalam proses belajar mengajar. Karena itu tidak salah lagi, apabila guru dipandang sebagai penentu paling dominan kesuksesan peserta didik. Guru yang kreatif selalu mencari bagaimana caranya agar proses pembelajaran mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Menurut Utami Munandar dalam bukunya Nana Syaodih Sukmadinata, kreativitas adalah kemampuan: (a) untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur yang ada, (b) berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatan dan keragaman jawaban, (c) yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orsinilitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.² “Firman Allah SWT dalam surat At-Tin ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Sesungguhnya, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”. (QS. At-Tin: 4).³

Berdasarkan ayat di atas bahwasannya Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang baik artinya Allah telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna, sebagai makhluk yang banyak memiliki potensi, potensi tersebut harus disyukuri dengan mengembangkannya

² Ibid , h. 104

³ Al-Qur’an, Surat At-Tin Ayat 4, *Al- Qur’an dan Terjemah, Departemen Agama RI*, 1993, h. 1076

secara kreatif. Maka dari itu Allah telah memberikan sebuah akal kepada manusia untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Sekolah menengah pertama (SMP) merupakan lembaga pendidikan yang berupaya untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, professional dan disiplin yang tinggi agar nantinya lulusan tersebut dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat tercermin dari hasil belajar yang dicapai siswa.

Hasil belajar yang kurang memuaskan dikarenakan siswa kurang memperhatikan proses belajarnya, hal tersebut sesuai dengan pendapat dibawah ini:

Suatu hasil belajar yang baik akan diperoleh melalui proses belajar yang baik dan sebaliknya proses belajar yang baik akan member hasil yang baik pula. Dalam kenyataan seringkali terjadi kekeliruan, karena yang diutamakan hasil maka proses belajar kurang diperhatikan, demikian juga sebaliknya karena yang diutamakan proses maka hasil diabaikan.⁴

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari proses belajar itu sendiri. Keberhasilan proses belajar dapat diukur dengan pencapaian artinya seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa saat mengikuti pelajaran di kelas.

Di dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan siswa dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan factor intern siswa itu sendiri. Dengan kreativitas guru dalam

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 178

proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Kreativitas guru mengajar disini adalah kemampuan guru dalam mengajar agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan tenang dengan menciptakan ide-ide baru yang dapat membuat siswa merasa tertantang dalam belajar, meningkatkan minat belajar dan keingintahuan siswa.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 November 2016 di SMP Negeri 3 Batanghari, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada Ibu Ristri Fatimah, diperoleh data dan keterangan sebagai berikut: Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Batanghari belum mampu mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran seperti penggunaan metode, penggunaan media pembelajaran dan lain sebagainya. Kemudian guru juga hanya terpaku pada satu metode saja yaitu metode ceramah dan memberikan penugasan dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan media mapping, sehingga ada beberapa anak yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran. Maka dari itu hasil belajar peserta didik Kurang.⁵

Tabel 1.1

Daftar Nilai Ulangan Umum Bersama semester ganjil Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Sandy Dermawan	75	Cukup
2.	Leni Monika Sari	79	Cukup
3.	M. Aqil Al-Falah	74	Kurang
4.	M. Diki Setiawan	76	Cukup
5.	Muhammad Farhan	54	Kurang Sekali
6.	Septi Anjani	80	Baik
7.	Syahra Vaiola	65	Kurang

⁵ Ristri Fatimah, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 3 Batanghari, *Hasil Wawancara Prasurvey*, Batanghari: 21 November 2016

8.	Adellia Kemala Sari	81	Baik
9.	Dimas Setiawan	76	Cukup
10.	Riski Ayu Marisma	63	Kurang Sekali

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa di sekolah tersebut guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum maksimal menggunakan kreativitas dalam proses belajar mengajar. Kondisi dimana rendahnya hasil belajar juga dapat dilihat seperti sering dijumpai guru yang belum mampu mengembangkan kreativitas, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan langsung memberikan tugas yang memungkinkan siswa selalu sibuk sendiri ketika guru menjelaskan materi di depan kelas. Selain itu terdapat beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan guru ketika mengajar di depan kelas. Sebagian siswa malas mencatat materi pelajaran dikarenakan materi tersebut sudah tertulis di buku pelajaran. Dalam penyampaian materi terdapat guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran dan menyusun rancangan pembelajaran dengan baik. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 3 Batanghari.

Di dalam kegiatan pengajaran, seorang guru pun harus mampu mendidik anak dari belum dewasa sampai menjadi dewasa, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud. Tanggung jawab guru bukan hanya di kelas saja tetapi seorang guru pun harus mempunyai dedikasi yang tinggi untuk mengembangkan kreativitas dalam menghidupkan suasana dalam proses belajar mengajar.

Namun demikian, perlu disadari bahwa potensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa sangat beragam. Kegagalan-kegagalan yang dialami oleh

siswa dalam belajar, tidak selalu disebabkan oleh kebodohan semata atau rendahnya intelegensi. Namun ada banyak hal, sebut saja sistem pendidikan kita yang masih bersifat tradisional, dimana para guru dikejar oleh suatu pandangan yang mengharuskan bahwa pelajaran diselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan. Sehingga mereka para guru tidak sempat menghiraukan para siswa yang mengalami masalah dalam belajarnya.

Hal tersebut menjadi keinginan penulis untuk meneliti lebih lanjut apakah ada pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Terhadap hasil Belajar peserta Didik?

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan penulis teliti adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyampaian materi masih terdapat guru yang belum memanfaatkan teknologi/media pembelajaran dan menyusun rancangan pembelajaran dengan baik.
2. Variasi pembelajaran yang diterapkan masih sangat kurang, dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam proses pembelajaran, tanpa memperhatikan anak didiknya.
3. Guru belum mampu mengelola kelas dengan baik hal ini terlihat masih terdapat beberapa siswa yang sibuk sendiri ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran.
4. Belum maksimalnya kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Batanghari.

5. Banyaknya peserta didik yang masih mencapai nilai kurang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan – kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis memberikan batasan dalam penelitian ini. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas guru PAI di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.
2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari”?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulis ini adalah untuk mengukur atau menganalisis pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau dampak positif yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru : Menjadi masukan guru dalam meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi siswa : Sebagai penyemangat dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.
- c. Bagi sekolah : Memberikan masukan dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

F. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka perlu adanya penelitian relevan. Dimana penelitian ini lebih berfungsi sebagai pembanding antara penelitian orang lain dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian relevan merupakan pengetahuan teoritis baru atau revisi terhadap teori lama, yang dapat digunakan sebagai premis dalam penyusunan kerangka maupun dalam kegiatan analisis yang lain. Penelitian relevan berfungsi untuk menjelaskan posisi (*State of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti mengutip skripsi terkait dengan penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini, sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah.

Purry Septian Sari (0948181) yang berjudul “Hubungan Kreativitas Guru dan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013”.⁶

Persamaan dan perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini yaitu: persamaan dengan penelitian ini yaitu dalam variabel Y yang membahas tentang hasil belajar. Perbedaannya yaitu pada skripsi Purry Septian Sari mencari hubungan Kreativitas dan efektivitas guru terhadap hasil belajar sedangkan pada penelitian ini penulis membahas tentang Kreativitas guru terhadap hasil belajar.

Ike Riana (0947591) yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP TMI Roudlotul Qur’an Metro Barat”. Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh ketrampilan mengajar guru terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP TMI Roudlotul Qur’an metro Barat. Dan hasilnya bahwa ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar.⁷

Persamaan dan perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini yaitu: persamaan dengan penelitian ini yaitu dalam variabel Y yang membahas tentang hasil belajar. Perbedaannya yaitu pada skripsi Ike Riana mencari pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar sedangkan pada

⁶ Purry Septian Sari, Skripsi, *Hubungan Kreativitas Guru dan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013*, (STAIN: Metro, 2013).

⁷ Ike Riana, Skripsi, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP TMI Roudlotul Qur’an Metro Barat*, (STAIN: Metro, 2013).

penelitian ini penulis membahas tentang Kreativitas guru terhadap hasil belajar.

Tuhfatu Farida (0948591) yang berjudul “Hubungan Antara Keterampilan Mengajar Pendidik dengan Hasil Belajar Fiqh Peserta Didik Kelas VII MTs N Metro Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014”.⁸

Persamaan dan perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini yaitu: persamaan dengan penelitian ini yaitu dalam variabel Y yang membahas tentang hasil belajar. Perbedaannya yaitu pada skripsi Tuhfatu Farida mencari Hubungan Antara Keterampilan Mengajar sedangkan pada penelitian ini penulis membahas tentang Kreativitas guru terhadap hasil belajar.

⁸ Tuhfatu Farida, Skripsi, *Hubungan Antara Keterampilan Mengajar Pendidik dengan Hasil Belajar Fiqh Peserta Didik Kelas VIII MTs N Metro Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014*, (STAIN: Metro, 2015).

BAB II

LANDASAN TEORITIK

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku di dalam diri manusia. Jika telah selesai belajar tetapi tidak terjadi perubahan pada diri individu yang belajar maka tidak dapat dikatakan bahwa pada diri siswa tersebut terjadi proses belajar. Hal ini disebabkan karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar. Hasil belajar lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Hasil belajar dikatakan sempurna apabila memnuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

“Menurut Nana Syaodih Sukmadinata hasil belajar atau *Achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik”.¹

Sedangkan menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Menurut Bloom dalam buku Suprijono, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor sebagai berikut:

- a. Domain kognitif mencakup:
 - (1) *Knowledge* (Pengetahuan, ingatan);
 - (2) *Comprehension* (Pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh);
 - (3) *Application* (menerapkan);
 - (4) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan);

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. 4, h. 102-103

- (5) *Synthesis* (Mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru);
- (6) *Evaluating* (menilai).
- b. Domain afektif mencakup:
 - (1) *Receiving* (sikap menerima);
 - (2) *Responding* (memberikan respon);
 - (3) *Valuing* (nilai);
 - (4) *Organization* (organisasi);
 - (5) *Characterization* (karakterisasi)
- c. Domain psikomotor mencakup:
 - (1) *Initiatory*;
 - (2) *Pre-routine*;
 - (3) *Routinized*;
 - (4) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.²

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah hasil yang diperoleh melalui usaha dalam kegiatan pembelajaran PAI dan dari hasil belajar tersebut diperoleh suatu perubahan berupa penguasaan sejumlah pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya atau hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Kemampuan seseorang dalam menguasai sebuah ilmu pengetahuan dan ketrampilan dipengaruhi banyak faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Abu Ahmadi antara lain sebagai berikut:

² Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22-24

- (1) Faktor internal, terdiri dari:
- a) Faktor jasmaniyah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
 - b) Faktor psikologi baik yang bersifat bawaan maupun bawaan maupun yang diperoleh. Faktor ini terdiri atas:
 1. Faktor intelektual yang meliputi:
 - (a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
 - (b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 2. Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti: sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
 3. Faktor kematangan fisik atau psikis.
- (2) Faktor eksternal terdiri dari:
- a) Faktor sosial, meliputi:
 - (1) Lingkungan keluarga
 - (2) Lingkungan sekolah
 - (3) Lingkungan masyarakat
 - (4) Lingkungan kelompok
 - b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas ilmiah, fasilitas belajar dan iklim.³

Sedangkan menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

a) Faktor Eksternal

Adalah keluarga atau cara orang mendidik hubungan antara anggota keluarga, sesama rumah, keadaan ekonomi, perhatian orang tua, latar belakang pendidikan, sosial dan budaya, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

b) Faktor Intern

³ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 2

Faktor intern jasmani (kesehatan dan cacat hukum), faktor psikologi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan serta faktor kelelahan.⁴

Bila dilihat dari seksama bahwa dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, secara garis besar ada dua faktor yaitu internal dan eksternal. Jadi dapat dikatakan bahwa kreativitas guru termasuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga kreativitas guru dalam belajar termasuk faktor eksternal, menjadi faktor yang turut menentukan berhasil atau tidaknya pengajaran.

3. Pengukuran Hasil Belajar

Pengukuran (*Measurement*) adalah proses pemberian angka atau usaha memperoleh deskripsi numerik dari suatu tingkatan dimana seorang peserta didik telah mencapai karakteristik tertentu. Fungsi pengukuran hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu dan proses tertentu;
- b. Mengetahui posisi atau kedudukan seseorang dalam kelompok kelasnya;
- c. Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar. hasil yang baik pada umumnya menunjukkan tingkat usaha yang efisien;
- d. Untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitif (kemampuan kecerdasan yang dimilikinya) untuk keperluan belajar;
- e. untuk mengetahui tingkat dan hasil metode belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54

Penilaian hasil belajar jika dilihat dari segi alatnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu Tes dan Non Tes. Tes ada yang diberikan secara lisan (menurut jawaban secara lisan) ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, ada tes tulisan (menuntut jawaban dalam bentuk tulisan), tes ini ada yang disusun secara obyektif dan uraian dan tes tindakan (menurut jawaban dalam bentuk perbuatan). sedangkan non tes sebagai alat penilaiannya mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala sosiometri dan studi kasus.⁵

Untuk mengukur hasil belajar diperlukan teknik evaluasi belajar, sebagaimana pendapat Ngalim Purwanto bahwa penelitian atau evaluasi itu dibedakan menjadi:

- (a) Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feed back*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau sudah dilaksanakan.
- (b) Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi samapi dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajari selama jangka waktu tertentu.⁶

Jadi dapat dipahami bahwa pengukuran hasil belajar adalah suatu kegiatan atau proses untuk membandingkan atau menentukan kuantitas sesuatu dengan sesuatu lainnya. kata “sesuatu” bisa jadi peserta didik.

⁵ Sabillyz, Pengukuran Hasil Belajar, dalam <http://sabillyz.blogspot.co.id>, Diunduh pada 18 Maret 2016

⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), h. 26

pengukuran hasil belajar diperlukan karena pengukuran digunakan untuk mengukur, menggambarkan pengetahuan, ketrampilan dan pencapaian siswa atau sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

4. Kriteria Hasil Belajar

Hasil belajar adalah indikator penilaian suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar dari yang tidak tahu atau kurang tahu menjadi tahu.

Untuk memberikan penilaian hasil belajar PAI di SMP digunakan dua teknik yaitu tes formatif dan tes sumatif. Hasil penilaian akan berbentuk informasi yang bersifat kualitas maupun kuantitas.

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan ketika pelajaran berlangsung, yaitu dengan cara tanya jawab, penugasan dan sebagainya. Bukan hanya dilakukan diakhir pelajaran atau setelah menyelesaikan satu pokok bahasan. Namun dapat juga dilakukan ketika pelajaran berlangsung.

Sedangkan penilaian sumatif dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil nilai siswa dinyatakan baik, lulus dan tamat atau tidak. Maka harus ada kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk mengukur hasil belajar.

Tabel 2.1
Kriteria Penilaian

Nilai	Predikat	Keterangan
91-100	A	Baik Sekali
80-90	B	Baik
75-79	C	Cukup
64-74	D	Kurang

<64	E	Kurang Sekali. ⁷
-----	---	-----------------------------

Berdasarkan keterangan diatas untuk memberikan nilai yang akan mencerminkan hasil belajar siswa akan dipergunakan 5 macam penilaian yaitu: secara kualitas yaitu, baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Secara kuantitas dalam bentuk angka dari >64 – 100.

5. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh. Rofiq dalam Undang-undang no. 2 Tahun 1989 pendidikan agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁸

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.⁹

⁷ Kriteria Penulisan Raport SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur

⁸ Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh. Rofiq, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 1

⁹ Abdul Mujib, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11

Jadi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya secara sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia Muslim, bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur dan berkepribadian luhur yang memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya.

Jadi pengertian hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dapat diukur dan dinilai setelah peserta didik melakukan proses belajar pendidikan agama Islam.

b. Pengertian Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani yang semula digunakan dalam bidang olah raga, yaitu *Currere* yang berarti jarak tempuh lari, yakni jarak yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari mulai dari start hingga finish. Pengertian kemudian diterapkan dalam bidang pendidikan. Dalam bahasa Arab, istilah “Kurikulum” diartikan dengan *Manhaj*, yakni jalan yang terang, atau jalan terang yang dilalui oleh manusia pada bidang kehidupannya.¹⁰

Kurikulum dapat dipandang sebagai “Suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu”.¹¹

¹⁰ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 1

¹¹ Zakiah Daradjat, *et.al.*, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya didunia maupu diakherat kelak.¹²

Kurikulum pendidikan Agama Islam berarti seperangkat rencana kegiatan dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran PAI serta cara yang digunakan dan segenap kegiatan yang dilakukan oleh guru agama untuk membantu siswa dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam atau menumbuhkembangkan nilai-nilai Islam, karena kurikulum pendidikan Agama Islam di SMP di rancang untuk mengantarkan siswa kepada peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta pembentukan akhlak yang mulia. Keimanan dan ketaqwaan serta kemuliaan akhlak sebagaimana yang tertuang dalam tujuan akan dapat dicapai dengan terlebih dahulu jika siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang utuh dan benar terhadap ajaran agama Islam, sehingga terinternalisasi dalam penghayatan dan kesadaran untuk melaksanakannya dengan benar.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan adalah merupakan faktor yang sangat penting karena merupakan arah yang hendak dituju oleh pendidikan.

¹² *Ibid*, h. 86

Demikian pula halnya dalam pendidikan agama, maka tujuan pendidikan agama itulah yang hendak dicapai dalam pelaksanaan pendidikan agama.

“Tujuan pendidikan agama Islam adalah membentuk siswa berakhlak mulia dengan cara memahami ajaran-ajaran Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari”.¹³

Dalam tujuan pendidikan agama Islam, tujuan tertinggi atau terakhir pada akhirnya sesuai dengan tujuan hidup manusia dan peranannya sebagai makhluk ciptaan Allah, yaitu salah satunya adalah menjadi hamba Allah yang bertaqwa. Tujuan ini sejalan dengan tujuan dan penciptaan manusia yaitu semata-mata untuk beribadah kepada Allah.¹⁴ Sebagaimana didalam firman Allah yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.¹⁵ (Adz-Dzariyat: 56).

Dari beberapa pendapat di atas, bahwa tujuan pendidikan agama Islam tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa saja, sehingga siswa akan memiliki pengetahuan agama, tetapi lebih diarahkan pada pembentukan pribadi muslim yang taat, berilmu dan beramal dalam rangka mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat serta untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan,

¹³ Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh. Rofiq, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, h. 2

¹⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-6, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 30

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung, 2009), h. 523

pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah.

B. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas Guru

Untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan dan pengajaran yang diharapkan, perlu adanya suatu interaksi belajar mengajar. guru dalam menyampaikan pelajaran harus pandai menciptakan suatu kondisi yang sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. dengan demikian maka tujuan itu akan tercapai.

Kreatif merupakan kata dasar dari kreativitas, sedangkan kreativitas adalah aktivitasnya.¹⁶ Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta.¹⁷

Adapun Wikipedia memiliki pengertian lain kreativitas adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan dan konsep yang sudah ada. Sebagai alternatif, konsepsi sehari-hari dari kreativitas adalah tindakan membuat sesuatu yang baru.¹⁸

Menurut Utami Munandar dalam bukunya Nana Syaodih Sukmadinata, kreativitas adalah kemampuan: (a) untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur yang ada, (b) berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya

¹⁶ Sri Narwanti, *Creative Learning: Kiat Menjadi Guru Kreatif dan Favorit*, (Sleman Yogyakarta: Familia, 2011), h. 3

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 9, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 758

¹⁸ *Ibid.*, h. 3

adalah pada kualitas, ketepatan gunaan dan keragaman jawaban, (c) yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orsinilitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan..¹⁹ Kemudian yang dimaksud dengan guru yang kreatif adalah guru sebagai pribadi yang holistik dalam arti kompetensi yang harus dimiliki guru tidak sebatas kompetensi akademis dalam wacana-wacana teoritis, tetapi harus aplikatif terhadap dinamika lingkungan yang berkembang dinamis seiring bergulirnya waktu.²⁰

Dari beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan kreativitas guru adalah suatu hal yang diciptakan oleh guru untuk menarik minat belajar siswa, mempermudah pemahaman dan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi didunia pendidikan, salah satunya yaitu hasil belajar yang rendah.

b. Kriteria Kreativitas

Profesi guru sebagai bidang pekerjaan khusus dituntut memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, nilai keunggulan yang harus dimiliki guru adalah kreativitas. Kreativitas diidentifikasi menjadi 4 dimensi, yaitu:

- 1) *Person*, sering dikatakan sebagai kepribadian yang kreatif.
 - a) Mampu melihat masalah dari segala arah;
 - b) Hasrat ingin tahu besar;
 - c) Terbuka terhadap pengalaman baru;
 - d) Suka tugas yang menantang;
 - e) Wawasan luas;
 - f) Menghargai karya orang lain.
- 2) *Proses*, segala produk yang dihasilkan dari proses itu dianggap sebagai produk kreatif.

Dalam kreativitas ada 4 tahap, yaitu:

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses pendidikan*, h. 104

²⁰ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 153

- a) Tahap pengenalan: merasakan ada masalah dalam kegiatan yang dilakukan;
 - b) Tahap persiapan: mengumpulkan informasi penyebab masalah yang dirasakan dalam kegiatan itu;
 - c) Tahap iluminasi, saat timbulnya inspirasi/gagasan pemecah masalah;
 - d) Tahap verifikasi, tahap pengujian secara klinis berdasarkan realitas.
- 3) *Product*, menunjukkan pada hasil perbuatan kinerja atau karya seseorang dalam bentuk barang atau gagasan.
Dimensi produk kreativitas digambarkan sebagai berikut “*Creativity to bring something new into existence*”, yang ditunjukkan dari sifat:
- a) Baru, unik, berguna, benar dan bernilai;
 - b) Bersifat heuristik, menampilkan metode yang masih belum pernah/jarang dilakukan sebelumnya.

Setiap orang pada dasarnya memiliki kreativitas dengan tingkat yang berbeda-beda. Kreativitas seseorang tidak berlangsung dalam kevakuman melainkan didahului oleh hasil-hasil kreativitas orang-orang yang berkarya sebelumnya. Dapat dikatakan juga sebagai kemampuan seseorang menciptakan kombinasi baru dari hal yang telah ada sehingga menghasilkan sesuatu yang baru.²¹

c. Ciri-Ciri Guru Kreatif

Menurut Gutama (Sekretaris Ditjen PNFI Depdiknas) pandai saja tidak cukup, tetapi guru harus cerdas dalam mengembangkan ketrampilan dan mencari bahan ajar yang betul-betul sesuai dengan peserta didik. Di bawah ini termasuk ciri-ciri dari guru kreatif, yaitu:

- 1) Guru yang fleksibel
- 2) Guru yang optimis
- 3) Guru yang respect
- 4) Guru yang cekatan
- 5) Guru yang humoris

²¹ *Ibid.*, hlm. 7

- 6) Guru yang inspiratif
- 7) Guru yang lembut
- 8) Guru yang disiplin
- 9) Guru yang responsif
- 10) Guru yang empatik
- 11) Guru yang Nge-friend dengan siswa
- 12) Guru yang penuh semangat
- 13) Guru yang komunikatif
- 14) Guru yang pemaaf dan
- 15) Guru yang sanggup menjadi teladan.²²

Ciri-ciri guru yang kreatif meliputi:

- 1) Mampu mengekspos siswa pada hal-hal yang bisa membantu mereka dalam belajar
- 2) mampu melibatkan mereka dalam segala aktivitas pembelajaran
- 3) mampu memberikan motivasi buat siswa baik secara verbal maupun nonverbal
- 4) mampu mengembangkan strategi pembelajaran (penerapan pendekatan, metode, model dan teknik) dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakter materi
- 5) mampu menciptakan pembelajaran yang joyful dan meaningful
- 6) mampu berimprovisasi dalam proses pembelajaran
- 7) mampu membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan aplikatif
- 8) mampu membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif, dan
- 9) mampu menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.²³

Kreativitas merupakan sifat pribadi individu yang tercermin dari kemampuannya untuk menciptakan sesuatu yang baru. Guru mempunyai peran dalam keberhasilan pendidikan siswanya. Maka seorang guru kreatif hendaknya fleksibel dalam menghadapi siswa yang beragam karakteristiknya, tetapi optimis mampu memfasilitasi keseragaman siswa agar sukses dalam pembelajaran. Guru kreatif juga respect dan cekatan

²² Sri Narwanti, *Creative Learning: Kiat Menjadi Guru Kreatif dan Favorit.*, h. 10-15

²³ Isma Agung Nurdiansyah, Ciri-Ciri Guru Kreatif, dalam <http://idekreatifguru.blogspot.com>, Diunduh Pada Februari 2016

agar mampu membimbing siswa belajar dengan aktif, tetapi juga mampu menyisipkan humor-humor dan inspirasi dengan lembut. Dalam menegakkan disiplin guru kreatif pun cukup humoris, empatik dan nge-friend dengan siswa, sehingga bisa menghindari penggunaan kekerasan dalam membimbing siswa lebih tertib, maka sikap penuh semangat, komunikatif dan pemaaf seorang guru kreatif menjadikannya teladan bagi siswa.

d. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

Peningkatan kreativitas pembelajaran guru merupakan kemampuan memadukan makna mengajar dan belajar. Seorang guru harus dapat menyusun program pembelajaran dengan memperhatikan dan melibatkan pendekatan analisisnya terhadap makna mengajar. Macam-macam kreativitas guru dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran
- 2) Pengelolaan kelas
- 3) Pemanfaatan waktu
- 4) Penggunaan metode pembelajaran
- 5) Penggunaan media pembelajaran
- 6) Pengembangan alat evaluasi.²⁴

Dari keterangan diatas maka akan diuraikan satu persatu sebagai berikut:

- 1) Merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran
Agar proses pembelajaran terhadap anak didik dapat berlangsung baik rancangan dan penyiapan bahan ajar/materi pelajaran pun harus baik pula, cermat dan sistematis. Rancangan atau persiapan bahan ajar/materi pelajaran berfungsi sebagai pemberi arah pelaksanaan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat terarah baik dan efektif.
- 2) Pengelolaan kelas

²⁴ Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreatifitas Pembelajaran Bagi Guru*, Cet. 1, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2010), h. 54

Dalam mengelola kelas bukan berarti guru harus mengkondisikan siswa untuk selalu tenang dan diam, tetapi pengelolaan kelas bertujuan mengarahkan siswa untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan kegiatan dalam proses pembelajaran. Guru dapat merancang pengelolaan kelas secara variatif untuk menghindari proses pembelajaran monoton, satu arah dan kering.

3) Pemanfaatan waktu

Pemanfaatan waktu merupakan hal yang penting dimana merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran dalam melaksanakan. Guru harus mampu memanfaatkan waktu pembelajaran yang tersedia seefisien mungkin sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada.

4) Penggunaan metode pembelajaran

Guru yang kreatif hendaknya tidak terpaku dengan ceramah saat menyampaikan pembelajaran. Guru perlu memberikan pengajaran secara menarik agar siswa/peserta didik lebih bergairah untuk menjalankan proses belajarnya. Untuk itu guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang variatif agar anak tidak merasa bosan.

5) Penggunaan media pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari medium. Secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik dan meningkatkan penampilah dalam melakukan ketrampilan sesuai dengan yang menjadi tujuan belajar.

6) Pengembangan evaluasi

Untuk mengukur dan mengetahui hasil belajar yang telah dicapai anak didik, guru perlu mengembangkan alat evaluasi yang efektif. Guru perlu mengetahui aspek yang diukur berdasarkan materi pelajaran yang telah diajarkan sesuai dengan bentuk alat evaluasi yang digunakan, karena setiap bentuk alat evaluasi memiliki aturan yang tidak sama, baik dari segi tujuan maupun dalam penulisannya.²⁵

Berikut kreativitas guru dalam mengajar:

(1) Kreativitas membuka pelajaran

kreativitas membuka pelajaran seperti menarik perhatian, menimbulkan motivasi, memberi acuan melalui berbagai usaha dan membuat kaitan atau hubungan antara materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan.

(2) Kreativitas memberi penguatan

Segala bentuk respon yang bersifat verbal atau nonverbal.

²⁵ *Ibid*, h. 56-63

Dari beberapa uraian di atas jelaslah bahwa kreativitas guru sangat penting sekali, karena apabila guru sukses dalam mengelola pembelajaran maka pelaksanaan belajar pun akan sukses dan peserta didik pun tidak akan merasa bosan dalam proses pembelajaran tersebut.

e. Pengembangan Kreativitas Guru

Pengembangan kreativitas dapat dilakukan melalui proses diskaveri/inkuiri dan belajar bermakna, dan tidak dapat dilakukan hanya dengan kegiatan belajar yang bersifat ekspositori. Karena inti dari kreativitas adalah pengembangan kemampuan berfikir divergen dan bukan berfikir konvergen. Berfikir divergen adalah proses berfikir melihat sesuatu masalah dari berbagai sudut pandangan atau menuraikan sesuatu masalah atas beberapa kemungkinan pemecahan. Untuk pengembangan kemampuan demikian guru perlu menciptakan situasi belajar-mengajar yang banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah, melakukan beberapa percobaan, mengembangkan gagasan atau konsep-konsep siswa sendiri. Situasi demikian menuntut pula sikap yang lebih demokratis, terbuka, bersahabat dan percaya kepada siswa.²⁶

Menurut Taylor dalam bukunya E. Mulyasa untuk mengembangkan kreativitas adalah sebagai berikut:

1. Menilai, menghargai berfikir kreatif;
2. Membantu anak menjadi lebih peka terhadap rangsangan dari lingkungan;
3. Mengajar bagaimana menguji setiap gagasan secara sistematis;
4. Mengembangkan suatu iklim kelas yang kreatif;
5. Menciptakan kondisi yang diperlukan untuk berfikir kreatif;
6. Mengembangkan ketrampilan untuk memberikan kritik yang membangun;
7. Mendorong kemahiran pengetahuan berbagai lapangan dan

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses pendidikan*, h. 105

8. Menjadi guru yang hangat, bersemangat.²⁷

f. Faktor Pendorong dan Penghambat Kreativitas

Setiap orang memiliki potensi kreatif dalam derajat yang berbeda-beda dan dalam bidang yang berbeda-beda. Potensi ini perlu dipupuk sejak dini agar dapat diwujudkan. Untuk itu perlu kekuatan-kekuatan pendorong,

(a) Ada beberapa faktor pendorong kreativitas, yaitu:

1. Kepekaan dalam melihat lingkungan;
2. Kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak;
3. Komitmen kuat untuk maju dan berhasil;
4. Optimis dan berani mengambil resiko termasuk resiko yang paling buruk;
5. Ketekunan untuk berlatih;
6. Hadapi masalah sebagai tantangan;
7. Lingkungan yang kondusif tidak kaku dan otoriter.

(b) Adapun faktor penghambat kreativitas

Setiap orang memiliki kreativitas, namun kadang orang tidak bisa mengembangkan kreativitasnya semaksimal mungkin disebabkan karena adanya hambatan dalam pengembangan kreativitas.

Ada beberapa faktor penghambat kreativitas, yaitu:

1. Malas berfikir, bertindak, berusaha dan melakukan sesuatu;
2. Implusif;
3. Menganggap remeh karya orang lain;

²⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. 6, h. 127-128

4. Mudah putus asa, cepat bosan dan tidak tahan uji;
5. Tidak berani menanggung resiko;
6. Cepat puas;
7. Tidak percaya diri;
8. Tidak disiplin.²⁸

C. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI

Pencapaian tujuan pembelajaran nasional sangat ditentukan oleh keberhasilan pembelajaran PAI di sekolah. “keberhasilan pembelajaran PAI sangat ditentukan oleh guru dan mengelola pembelajaran.”²⁹Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan cirri aspek dunia kehidupan disekitar kita. Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.

Menurut E. Mulyasa “Sebagai seorang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan yang universal dan oleh karenanya semua kegiatannya ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Ia sendiri adalah seorang creator dan motivator yang berada di pusat proses pendidikan. Akibat dari fungsi itu, guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan menilainya bahwa ia memang kreatif dan tidak melakukan sesuatu secara rutin saja. Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan di masa mendatang lebih baik dari sekarang.”³⁰

²⁸ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, h. 155

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zaid, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 43

³⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2015), h. 51-52

Keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran akan dilihat dari hasil belajar yang baik. Hasil belajar siswa akan dicapai dengan baik jika faktor-faktor yang mempengaruhinya mendukung, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kreativitas dan inovasi dalam mengajar.

Dalam setiap proses pembelajaran memerlukan adanya ketrampilan atau kreativitas yang profesional dari seorang guru, karena seorang guru dituntut untuk dapat mencapai kondisi lingkungan belajar yang baik dalam kelas dengan maksud untuk mencapai pembelajaran yang optimal pada dasarnya kondisi belajar yang menyenangkan akan menumbuhkan kreativitas siswa itu sendiri.

Keluhan sering terdengar dari pihak siswa, sudah merupakan rahasia umum bahwa guru mengajar dengan gaya atau metode itu-itu saja atau hanya menggunakan metode ceramah. Dengan pembelajaran yang seperti ini maka anak akan cepat bosan dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran akibatnya nagtuk dan pasti hasil belajar siswa tidak optimal, maka dalam hal ini kreativitas guru sangat penting dilakukan dalam pembelajaran

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh yang erat antara kreativitas guru terhadap hasil belajar, artinya bila seorang guru memiliki kreativitas yang baik maka kualitas pembelajaran juga akan baik, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan menjadi baik. Dengan demikian, guru harus menyadari bahwa betapa pentingnya mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar karena sebagian

dari usaha guru yang sukses tertumpu pada membangkitkan ketertarikan siswa pada mata pelajaran. Kreativitas guru tersebut akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mengajar dan juga sikap belajar siswa yaitu motivasi belajar siswa yang tinggi.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu adanya kerangka berfikir sebagai konsep dasar penelitian. Kerangka pikir adalah “Suatu konsep yang memberikan hubungan kasual hipotesis antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti”. Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa kerangka berfikir merupakan hubungan antara dua variabel yang menghasilkan sebab dan akibat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, berdasarkan pendapat tersebut, maka kerangka berfikir yang penulis sajikan sebagai berikut:

Apabila kreativitas guru dalam pembelajaran baik maka hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan baik, demikian juga sebaliknya apabila kreativitas guru dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang baik, maka hasil belajarnya pun kurang baik.

Adapun kerangka konseptual dari pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis (Hypo = sebelum, Thesis = Pernyataan, pendapat) adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.³¹

Sedang menurut Sumadi Suryabrata “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris”.³²

Dari pendapat tersebut di atas maka dapat penulis pahami bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul.

Dari penjelasan di atas, dapat penulis ketahui bahwa hipotesis yang penulis ajukan adalah: “Ada Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari.

³¹S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 39

³²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 21

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian harus direncanakan. Untuk itu diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.¹

Menurut jenis dan bentuknya penelitian yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari” merupakan bentuk penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data – data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

“Menurut buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah penelitian kuantitatif adalah “Salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya. Penelitian kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (*Value Free*). Dengan kata lain, penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Objektivitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya”.²

Sedangkan penelitian ini adalah bersifat korelasi (korelasional).

“Penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara

¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Cet. 6 h.23

² Zuhairi, *et.al, Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Edisi Revisi, 2015), h. 24

variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain”.³ Untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih dilakukan dengan menghitung variabel yang akan dicari hubungan atau pengaruhnya. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang datanya berbentuk angka yang dapat menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih.⁴

Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pada dasarnya Sifat penelitian ini adalah korelasi kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, yang nantinya akan diteliti guna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Setelah mengelompokkan variabel penelitian maka selanjutnya variabel tersebut perlu diidentifikasi secara operasional. Karena definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang cocok untuk dipergunakan. Definisi operasional variabel adalah “Definisi yang didasarkan atas sifat – sifat hal yang diidentifikasi yang dapat diamati atau diobservasi.”⁵

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (x) adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat.⁶ Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas guru PAI yaitu suatu hal yang diciptakan oleh

³ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet-3, h. 56

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet-26, h. 224

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. Ke-11, h. 29

⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 88

guru untuk menarik minat belajar siswa, mempermudah pemahaman dan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi didunia pendidikan, salah satunya yaitu hasil belajar yang rendah. Adapun indicator kreativitas guru adalah:

- 7) Merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran
 - 8) Pengelolaan kelas
 - 9) Pemanfaatan waktu
 - 10) Penggunaan metode pembelajaran
 - 11) Penggunaan media pembelajaran
 - 12) Pengembangan alat evaluasi
2. Variabel terikat (y) pada penelitian adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh peserta didik dalam mencapai tujuannya, serta hasil dari usaha yang dicapai oleh peserta didik dalam menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Dapat dipahami dari definisi di atas bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sedangkan hasil belajar yang peneliti maksud adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang datanya akan peneliti peroleh dari lagger.

C. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah

penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁷ Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Sedangkan menurut Margono populasi yaitu seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang memiliki ciri – ciri atau karakteristik yang hendak diduga yang dijadikan sebagai bahan dari sebuah penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari, yang berjumlah 123 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari

No.	Nama Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Agama Islam	Non Islam	
1.	Kelas VIII A	20	-	20
2.	Kelas VIII B	20	-	20
3.	Kelas VIII C	21	-	21
4.	Kelas VIII D	21	-	21
5.	Kelas VIII E	19	-	19
6.	Kelas VIII F	22	-	22
Jumlah		123	0	123

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet 15, 2013), h. 173.

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 61

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Cet. 6, h.

Sumber: Daftar siswa kelas VIII SMP N 3 Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁰

Menurut Suharsimi Arikunto Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹¹

Penulis menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan cara proportionate stratified random sampling. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar. Seluruh siswa kelas VII terdiri dari 123 siswa, yang dapat dikelompokkan berdasarkan kelas, yaitu VII A = 20, VII B = 20, VII C = 21, VII D = 21, VII E = 19, VII F = 22 (populasi berstrata). Dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%, bila jumlah populasi = 123, kesalahan 5%, (makin besar taraf kesalahan, maka akan semakin kecil ukuran sampel) maka jumlah sampelnya = 95. Karena populasi berstrata maka sampelnya juga berstrata. Stratanya ditentukan menurut urutan kelas. Dengan demikian masing-masing sampel harus proporsional sesuai dengan populasi. Berdasarkan perhitungan dengan cara berikut ini jumlah sampel untuk kelompok VII A = 15, VII B = 15, VII C = 16, VII D = 16, VII E = 15, VII F = 17.

Tabel 3.2

¹⁰ *Ibid*, h. 62

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174

Perhitungan Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa Setiap Kelas Dibagi Jumlah Populasi	Dikalikan	Taraf Kesalahan 5% Dari 123	Jumlah	Jumlah
VIII A	20/123	X	95	15,44	15
VIII B	20/123	X	95	15,44	15
VIII C	21/123	X	95	16,21	16
VIII D	21/123	X	95	16,21	16
VIII E	19/123	X	95	14,67	15
VIII F	22/123	X	95	16,99	17
Jumlah					94

Jumlah yang pecahan bisa dibulatkan keatas, sehingga jumlah sampelnya = 94.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel disebut teknik sampling. “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.¹² Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil, penulis menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang diambil berdasarkan strata.¹³

¹² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 62

¹³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.75.

Berdasarkan data yang telah peneliti lakukan, peneliti mengambil taraf kesalahan 5% dari populasi 123 siswa dan jumlah sampelnya adalah 94 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan relevan agar dapat memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh suatu hasil yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka diperlukan data yang valid tentang kreativitas guru dan hasil belajar. Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini menggunakan alat untuk memperoleh data, yaitu:

1. Metode angket (Kuesioner)

Metode angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar didaerah yang luas, nasional dan adakalanya internasional.¹⁴

Dari pengertian di atas, maka yang dimaksud metode angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan beberapa pertanyaan kepada responden, Adapun pertanyaan dalam angket yang diberikan pada responden yaitu dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria tersebut.

¹⁴ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, h. 128

Menurut tipenya angket ada 2 macam dipandang dari jawaban yaitu angket langsung dan tidak langsung, angket langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya dan angket tidak langsung yaitu responden menjawab tentang orang lain.

Dalam hal ini angket yang digunakan dalam penelitian yaitu angket tidak langsung dengan bentuk *Multiple Choice* (Pilihan Ganda) responden cukup memberikan tanda (x) pada salah satu alternatif jawaban. Metode ini penulis tujukan kepada siswa untuk mendapatkan data tentang kreativitas guru dalam pembelajaran.

2. Metode Dokumentasi

“Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹⁵

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.¹⁶

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui dokumen-dokumen.

Dengan metode ini dapat mempermudah penulis untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis. metode ini penulis gunakan

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 201.

¹⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 81

untuk memperoleh data hasil belajar PAI Siswa SMP Negeri 3 Batanghari dan sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Batanghari.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto Instrumen penelitian adalah “Alat pada waktu penelliti menggunakan suatu metode”.¹⁷

Adapun instrumen penelitian yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen angket : kisi-kisi angket yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.
- b. Instrumen dokumentasi : pedoman dokumentasi yang digunakan untuk mengamati dan mencatat keadaan umum daerah penelitian terutama pengamatan mengenai data tentang gambaran secara umum daerah penelitian.

1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen

Dalam tabel penelitian ini instrumen dirancang dan disusun dengan indikator yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket dan metode dokumentasi sebagai metode pelaksana serta metode observasi sebagai metode pendukung dalam penelitian. Adapun metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 122

Tabel 3.3
Kisi-kisi umum instrumen variabel penelitian

NO	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel bebas: Kreativitas guru dalam proses pembelajaran	Siswa	Angket	Angket
2.	Variabel terikat: Hasil belajar siswa	Legger	Dokumentasi	Daftar Nilai/Legger

Tabel 3.4
Kisi-kisi khusus instrumen variabel penelitian

Variabel penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Variabel Bebas: Kreativitas Guru	1. Merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran	1,2,	2
	2. Pengelolaan kelas	3,4,5	3
	3. Pemanfaatan waktu	6,7,8	3
	4. Penggunaan metode pembelajaran	9,10,11,12	4
	5. Penggunaan media pembelajaran	13,14,15,16	4
	6. Pengembangan alat evaluasi	17,18,19,20	4
Variabel terikat: Hasil belajar	Hasil belajar diperoleh dari Hasil Ujian Semester/Legger (Dokumentasi)		

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan penghunian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketetapan/ kemantapan) untuk mengetahui

validitas dan reliabilitas item, item soal tes, meneliti, mengujicobakan soal tes pada responden lain luar sampel.

a. Validitas

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.¹⁸

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Kreativitas Guru dalam Pembelajaran, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengajukan angket tersebut kepada 10 orang peserta didik di luar sampel. Hasil dari uji coba angket penelitian ini terlampir pada halaman 72 Hasil uji coba angket kreativitas Guru dalam pembelajaran dengan menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah perkalian variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah perkalian variabel y

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah “Suatu alat pengukur dikatakan reliable bila alat itu dalam mengukur suatu gejala dalam waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama”¹⁹.”.

¹⁸Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 348.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan rumus Spearman-Brown yaitu dengan belah ganjil genap dan rumusnya adalah sebagai berikut.²⁰

$$r_{11} = \frac{2x r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

keterangan:

$r_{1/2 \ 1/2}$ = Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} = Koefisien reliabilitas yang sudah di sesuaikan

F. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang akan digunakan yaitu Korelasi Product Moment. Karena teknik korelasi product moment digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel.²¹

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

x^2 = Kuadrat masing-masing skor/ nilai variabel x

y^2 = Kuadrat masing-masing skor/ nilai variabel y

xy = Hasil kali masing-masing skor/ nilai variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor/ nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor/ nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor/ nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor/ nilai variabel y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor/ nilai variabel x dan y .

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus di atas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara

¹⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*.(Jakarta: Bumi Aksara. 2003), Cet. VI. h, 77.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). h. 85

²¹ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2004), h . 137-138.

membandingkan besarnya harga r_{xy} dengan harga r pada tabel untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap variabel y . selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y , harga r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel x terhadap variabel y , menggunakan rumus sebagai berikut²²:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Selanjutnya untuk mengetahui sigifikansi pengaruh variabel x terhadap variabel y dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket:

t_{hit} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel.²³

²² Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung), h.

²³ *Ibid.*,

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 Batanghari

SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur didirikan oleh pemerintah pada tahun 2004. SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur terletak di Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur. SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur didirikan oleh pemerintah oleh luas tanah 10.000 m², luas bangunan 1.107 m², luas halaman 3.000 m², luas lapangan olahraga 350 m² dan luas kebun 5.543 m². SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur mulai mendapat izin operasional pada 1 Oktober 2003 dan beroperasi pada tahun 2004 / 2005.

b. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Batanghari

Visi SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur:

“Menjadi Sekolah Idaman” dengan indikator:

- 1) Unggul dibidang akademik
- 2) Unggul dibidang non akademik
- 3) Unggul dalam menjalankan ibadah

Misi SMP Negeri 3 Batanghari adalah sebagai Berikut:

- 1) Pengadaan sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung efektifitas dan efesiensi kegiatan belajar mengajar untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 3) Menumbuhkan semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Memupuk penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komunitas sekolah.
- 6) Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan.

c. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Batanghari

Keadaan guru dan karyawan di SMP Negeri 3 Batanghari pada tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 39 orang. 31 orang berstatus PNS dan 8 orang berstatus Honorer/guru tidak tetap. Sebagaimana terlampir pada lampiran tabel 4.1 halaman 76.

d. Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Batanghari

Jumlah siswa SMP Negeri 3 Batanghari pada tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 435 siswa sebagaimana terlampir pada lampiran tabel 4.2 halaman 79.

e. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Batanghari

SMP Negeri 3 Batanghari mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, sebagaimana terlampir pada lampiran tabel 4.3 halaman 80.

Selain itu SMP Negeri 3 Batanghari juga memiliki sarana dan prasarana berupa lapangan volly dan basket yang digunakan dalam kegiatan olah raga, upacara dan pramuka.

f. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMP Negeri 3 Batanghari terlampir pada lampiran gambar 4.1 halaman 81.

g. Denah Lokasi

Denah lokasi SMP Negeri 3 Batanghari terlampir pada lampiran gambar 4.2 halaman 82.

B. Temuan Khusus

1. Data Variabel Penelitian

Data tentang kreativitas guru dalam pembelajaran dan hasil belajar PAI (x dan y)

Untuk mengetahui secara umum data tentang kreativitas guru dalam pembelajaran, penulis mengadakan penelitian melalui angket tidak langsung yang ditunjukkan kepada siswa untuk memperoleh data tentang kreativitas guru dalam pembelajaran. Untuk memperoleh skor angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana untuk tiap-tiap item memiliki skor yaitu:

Alternative jawaban a diberi skor 4

Alternative jawaban b diberi skor 3

Alternative jawaban c diberi skor 2

Alternative jawaban d diberi skor 1

Dari data tersebut selengkapnya penulis menyajikan table hasil penyebaran angket dan hasil belajar PAI siswa kelas VIII sebagai berikut:

1) Data skor angket tentang kreativitas guru dalam pembelajaran

Tabel 4.4
Skor Hasil Angket Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

No	Nama	Item																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ANC	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	1	1	4	3	3	3	60
2	PYG	2	1	4	2	4	4	3	4	2	3	2	3	1	2	1	1	3	3	2	2	49
3	DAI	3	4	2	3	2	4	1	3	2	4	4	2	3	4	2	2	4	2	1	4	56
4	SAD	1	1	4	1	4	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	40
5	SRD	2	2	4	1	4	3	3	2	2	3	4	2	3	1	2	3	4	2	2	3	52
6	YAS	4	2	3	1	4	4	1	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	4	1	3	51
7	WZK	3	2	4	2	4	3	3	2	1	1	2	4	2	2	2	1	2	3	3	2	48
8	NYA	2	2	4	2	4	3	3	4	1	4	4	3	2	2	1	2	3	2	4	2	54
9	YPS	1	1	3	1	3	4	4	2	2	2	2	4	2	1	1	1	2	2	2	2	42
10	FMF	2	1	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3	59
11	SEL	3	1	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	1	4	3	3	3	57
12	GFB	2	1	4	2	4	4	3	4	2	3	2	4	1	1	2	1	3	3	3	4	53
13	TKA	1	1	3	1	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	1	1	3	3	3	2	50
14	FR	3	1	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	1	3	4	4	4	1	61
15	ZAF	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	49
16	BP	3	1	4	2	4	3	3	3	2	2	4	3	1	2	3	2	4	3	4	2	55
17	RA	1	1	4	3	4	3	3	2	2	3	1	3	1	1	3	1	4	1	4	3	48
18	TAW	3	1	4	2	4	3	3	3	2	2	4	4	1	2	3	2	2	4	3	3	55
19	FAR	2	2	3	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	49
20	RD	4	2	3	2	4	3	3	3	1	1	1	2	3	4	4	1	2	2	4	2	51
21	RAS	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	60
22	VA	1	1	4	2	3	4	2	4	4	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	43
23	PP	1	1	4	2	3	3	2	4	4	2	1	1	1	1	1	1	3	2	4	3	44
24	FD	1	1	1	2	3	3	2	4	4	2	1	3	1	1	1	1	3	2	4	2	42
25	ODS	2	1	4	1	4	2	4	1	1	2	3	2	1	4	1	1	2	2	3	2	43
26	FLR	1	1	3	2	3	4	4	2	4	2	1	4	2	1	1	1	2	2	2	2	44
27	NH	1	1	4	3	4	4	4	3	2	3	1	4	1	1	2	1	2	2	3	2	48
28	MRR	1	1	2	2	4	4	2	4	4	2	2	3	1	1	1	1	3	2	3	2	45
29	DHD	1	1	1	2	3	2	4	3	4	2	1	3	1	2	1	4	3	4	4	4	50
30	DMJS	1	1	4	3	3	4	4	4	2	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	2	53

31	AM	2	3	3	4	4	3	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	3	65	
32	YAK	1	1	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	1	3	1	3	2	3	2	2	52
33	TRAP	1	1	1	3	4	4	4	3	1	4	2	4	1	1	1	1	2	2	3	2	45
34	RNA	2	1	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	1	1	4	2	4	2	54
35	RNM	2	1	4	1	4	2	4	2	1	4	2	4	2	1	1	2	2	2	3	2	46
36	RAH	2	1	3	1	4	2	3	2	1	4	2	1	1	1	1	1	2	2	4	2	40
37	WFN	1	1	1	2	3	3	4	4	1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	2	2	38
38	DWD	1	1	4	2	4	4	4	1	1	4	1	4	4	2	1	1	4	4	4	2	53
39	UJ	4	1	4	2	4	4	4	4	1	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	60
40	AGF	1	1	4	2	4	3	2	4	4	2	1	3	1	1	1	1	3	2	4	2	46
41	PNR	1	1	4	3	4	4	3	1	4	2	4	2	1	1	4	2	2	3	2	2	50
42	YS	1	3	3	1	4	4	2	3	2	1	1	4	2	1	2	3	4	2	3	4	50
43	AHD	1	1	4	2	4	4	4	4	2	4	1	4	4	1	1	2	2	4	3	2	54
44	RAG	1	1	4	2	4	2	4	1	1	2	4	1	3	1	1	1	2	1	2	1	39
45	ASY	1	1	4	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	1	4	1	3	3	37
46	DKA	1	1	1	1	2	2	3	3	1	4	2	4	2	2	1	1	4	3	4	2	44
47	BHD	2	2	2	1	4	4	3	2	2	2	4	4	3	1	1	1	4	2	3	2	49
48	MPS	2	1	3	2	3	2	4	4	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	4	2	43
49	DANT	1	1	4	1	4	4	3	4	2	1	1	4	3	1	1	2	3	2	4	2	48
50	MSZ	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	1	4	2	2	4	3	2	60
51	TAD	3	1	4	1	4	4	3	3	4	2	1	4	1	2	1	1	4	2	2	2	49
52	AW	2	2	3	1	4	4	4	4	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	4	2	48
53	RAP	1	1	4	2	4	4	3	2	2	2	3	4	1	1	1	1	3	2	2	2	45
54	GFR	2	2	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	3	2	2	1	3	2	3	2	56
55	DJS	1	1	4	1	4	2	2	3	4	2	1	3	1	1	3	2	3	4	4	2	48
56	NKH	1	1	2	1	4	2	4	3	3	2	1	3	1	1	1	2	4	4	4	2	46
57	NRS	1	1	4	1	4	2	4	3	3	1	1	3	1	1	1	2	4	4	4	2	47
58	DOP	3	2	4	1	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	2	3	3	61
59	AKA	1	1	2	1	4	2	3	4	2	3	1	4	1	1	1	3	2	2	2	2	42
60	ZD	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	1	3	58
61	ADS	3	2	4	1	4	4	3	4	1	1	3	4	3	2	2	1	3	3	4	3	55
62	DNF	1	3	3	3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	60
63	SBI	2	1	4	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	1	2	1	3	2	2	2	47
64	SDP	1	1	4	1	3	4	1	4	1	1	3	4	3	1	1	1	4	4	4	1	47
65	YAS	2	1	4	2	4	3	2	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	55
66	RPT	1	1	1	2	4	2	4	4	2	4	2	4	1	2	4	1	2	4	4	2	51
67	KAS	1	3	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	3	1	2	1	4	4	4	4	60
68	NRR	2	1	4	2	4	2	4	4	2	3	3	4	1	2	2	3	2	2	2	3	52
69	NF	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	1	3	4	4	4	4	3	66
70	SNA	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	2	64
71	MFA	1	1	4	3	4	4	3	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	4	3	4	53

72	ADH	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	1	2	4	2	4	4	60
73	NDS	1	1	4	1	4	2	4	4	1	4	3	4	2	1	2	4	4	1	1	2	50
74	DAY	3	2	4	1	4	2	3	4	4	1	3	4	1	4	2	3	4	4	3	4	60
75	NA	2	2	4	2	2	3	3	4	1	3	3	4	1	1	4	1	2	3	2	1	48
76	AKF	1	1	4	1	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	62
77	VAS	4	2	4	2	3	4	3	4	1	4	2	4	3	3	1	4	4	3	2	4	61
78	WP	1	1	1	1	3	1	2	4	4	1	3	4	3	1	1	1	4	1	2	1	40
79	AL	1	1	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	1	1	4	1	2	54
80	FAP	2	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	4	3	4	2	56
81	DMJS	1	1	4	1	4	2	4	4	2	2	4	4	1	1	1	1	4	2	4	2	49
82	AP	1	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	1	2	2	1	4	4	4	2	58
83	RAY	1	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	1	2	2	1	4	4	4	2	58
84	HS	1	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	1	1	2	4	4	4	3	59
85	TAP	1	1	4	1	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	1	1	2	2	2	2	49
86	WY	1	1	4	1	4	2	4	4	2	2	4	4	1	1	1	1	3	2	4	2	48
87	RDAP	1	1	4	1	4	2	4	4	2	2	4	4	1	1	1	1	3	2	4	2	48
88	RO	1	1	4	1	4	2	4	2	3	2	4	4	1	1	1	1	4	3	4	2	49
89	MFH	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	1	1	1	1	4	4	4	2	56
90	ES	1	1	4	1	3	2	4	4	3	2	4	2	1	1	1	1	2	3	4	2	46
91	DYS	1	1	4	1	4	2	4	2	3	2	4	4	1	1	1	1	4	3	4	2	49
92	RDA	1	1	4	1	4	2	4	2	3	2	4	4	1	1	1	1	4	3	4	2	49
93	DS	1	1	4	1	4	2	4	2	3	2	4	4	1	1	1	1	4	3	4	2	49
94	RP	1	1	4	1	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	1	1	1	2	2	4	48
		Σ																				4800

Berdasarkan data angket kreativitas guru dalam pembelajaran, diperoleh nilai tertinggi 66 dan nilai terendah 37, selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data angket motivasi orangtua ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval terlebih dahulu dengan rumus berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{66 - 37 + 1}{3} = 10$$

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Distribusi frekuensi hasil angket kreativitas guru dalam pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	57 – 66	21	Baik	22,34%
2	47 – 56	51	Cukup	54,25%
3	37 – 46	22	Kurang	23,40%
Jumlah		94		100%

Berdasarkan data tersebut 54,24% dari 94 peserta didik mengatakan kreativitas guru dalam pembelajaran dalam kategori cukup

2) Data hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari

Tabel 4.6
Hasil Belajar PAI Peserta Didik SMP Negeri 3 Batanghari

No	Nama	Nilai UTS
1	ANC	78
2	PYG	49
3	DAI	55
4	SAD	78
5	SRD	65
6	YAS	68
7	WZK	66
8	NYA	55
9	YPS	57
10	FMF	66
11	SEL	72
12	GFB	62

13	TKA	77
14	FR	43
15	ZAF	63
16	BP	73
17	RA	45
18	TAW	74
19	FAR	51
20	RD	52
21	RAS	66
22	VA	52
23	PP	49
24	FD	59
25	ODS	45
26	FLR	68
27	NH	59
28	MRR	75
29	DHD	62
30	DMJS	52
31	AM	64
32	YAK	56
33	TRAP	80
34	RNA	57
35	RNM	64
36	RAH	34
37	WFN	42
38	DWD	55
39	UJ	80
40	AGF	44
41	PNR	55
42	YS	36
43	AHD	52
44	RAG	43
45	ASY	39
46	DKA	49
47	BHD	57
48	MPS	42
49	DANT	49
50	MSZ	33
51	TAD	20
52	AW	60
53	RAP	33

54	GFR	49
55	DJS	45
56	NKH	34
57	NRS	27
58	DOP	56
59	AKA	57
60	ZD	27
61	ADS	52
62	DNF	75
63	SBI	45
64	SDP	42
65	YAS	45
66	RPT	55
67	KAS	75
68	NRR	45
69	NF	42
70	SNA	66
71	MFA	50
72	ADH	42
73	NDS	51
74	DAY	45
75	NA	56
76	AKF	44
77	VAS	43
78	WP	22
79	AL	60
80	FAP	65
81	DMJS	94
82	AP	66
83	RAY	86
84	HS	85
85	TAP	66
86	WY	89
87	RDAP	86
88	RO	86
89	MFH	75
90	ES	91
91	DYS	88
92	RDA	85
93	DS	74
94	RP	57

Σ	5423
----------	------

Berdasarkan hasil belajar tersebut didapatkan nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 20.

Tabel 4.7
Kategori Nilai Menurut Rapor

Nilai	Predikat	Keterangan
91-100	A	Baik Sekali
80-90	B	Baik
75-79	C	Cukup
64-74	D	Kurang
<64	E	Kurang Sekali

Setelah diketahui nilai kategori baik sekali, baik, cukup, rendah dan tidak lulus. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Maka analisis hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari dijelaskan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI
Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari

No	Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	91-100	2	Baik Sekali	2,12% %
2.	80-90	9	Baik	9,57%

3.	75-79	7	Cukup	7,44%
4.	64-74	16	Kurang	17,02%
5.	< 64	60	Kurang Sekali	63,82%
	Jumlah	94		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 94 peserta didik yang menjadi sampel dan hasil belajarnya baik sekali ada 2, yang hasil belajarnya baik ada 9, yang hasil belajarnya cukup ada 7, yang hasil belajarnya kurang ada 16 dan yang hasil belajarnya kurang sekali ada 60. Maka dapat dipahami bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kurang sekali.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah data kreativitas guru dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas VIII berhasil dikumpulkan, kemudian untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yakni “Ada pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari”. Penulis akan melakukan perhitungan untuk memperoleh hasil penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment, adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari.

Ho : Tidak ada pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari.

Adapun proses analisis tersebut akan diawali dengan menggabungkan antara data-data variabel X mengenai Kreativitas Guru dalam pembelajaran dan variabel Y tentang Hasil Belajar PAI dalam tabel penolong. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Koefisien antara Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60	78	3600	6084	4680
2	49	49	2401	2401	2401
3	56	55	3136	3025	3080
4	40	78	1600	6084	3120
5	52	65	2704	4225	3380
6	51	68	2601	4624	3468
7	48	66	2304	4356	3168
8	54	55	2916	3025	2970
9	42	57	1764	3249	2394
10	59	66	3481	4356	3894
11	57	72	3249	5184	4104
12	53	62	2809	3844	3286
13	50	77	2500	5929	3850
14	61	43	3721	1849	2623
15	49	63	2401	3969	3087
16	55	73	3025	5329	4015
17	48	45	2304	2025	2160
18	55	74	3025	5476	4070
19	49	51	2401	2601	2499
20	51	52	2601	2704	2652
21	60	66	3600	4356	3960
22	43	52	1849	2704	2236
23	44	49	1936	2401	2156
24	42	59	1764	3481	2478
25	43	45	1849	2025	1935

26	44	68	1936	4624	2992
27	48	59	2304	3481	2832
28	45	75	2025	5625	3375
29	50	62	2500	3844	3100
30	53	52	2809	2704	2756
31	65	64	4225	4096	4160
32	52	56	2704	3136	2912
33	45	80	2025	6400	3600
34	54	57	2916	3249	3078
35	46	64	2116	4096	2944
36	40	34	1600	1156	1360
37	38	42	1444	1764	1596
38	53	55	2809	3025	2915
39	60	80	3600	6400	4800
40	46	44	2116	1936	2024
41	50	55	2500	3025	2750
42	50	36	2500	1296	1800
43	54	52	2916	2704	2808
44	39	43	1521	1849	1677
45	37	39	1369	1521	1443
46	44	49	1936	2401	2156
47	49	57	2401	3249	2793
48	43	42	1849	1764	1806
49	48	49	2304	2401	2352
50	60	33	3600	1089	1980
51	49	20	2401	400	980
52	48	60	2304	3600	2880
53	45	33	2025	1089	1485
54	56	49	3136	2401	2744
55	48	45	2304	2025	2160
56	46	34	2116	1156	1564
57	47	27	2209	729	1269
58	61	56	3721	3136	3416
59	42	57	1764	3249	2394
60	58	27	3364	729	1566
61	55	52	3025	2704	2860
62	60	75	3600	5625	4500
63	47	45	2209	2025	2115
64	47	42	2209	1764	1974
65	55	45	3025	2025	2475
66	51	55	2601	3025	2805
67	60	75	3600	5625	4500
68	52	45	2704	2025	2340

69	66	42	4356	1764	2772
70	64	66	4096	4356	4224
71	53	50	2809	2500	2650
72	60	42	3600	1764	2520
73	50	51	2500	2601	2550
74	60	45	3600	2025	2700
75	48	56	2304	3136	2688
76	62	44	3844	1936	2728
77	61	43	3721	1849	2623
78	40	22	1600	484	880
79	54	60	2916	3600	3240
80	56	65	3136	4225	3640
81	49	94	2401	8836	4606
82	58	66	3364	4356	3828
83	58	86	3364	7396	4988
84	59	85	3481	7225	5015
85	49	66	2401	4356	3234
86	48	89	2304	7921	4272
87	48	86	2304	7396	4128
88	49	86	2401	7396	4214
89	56	75	3136	5625	4200
90	46	91	2116	8281	4186
91	49	88	2401	7744	4312
92	49	85	2401	7225	4165
93	49	74	2401	5476	3626
94	48	57	2304	3249	2736
N= 94	4800	5423	249144	338195	278427

Berdasarkan perhitungan tabel di atas dapat diperoleh hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 94 \\
 \sum X &= 4800 \\
 \sum Y &= 5423 \\
 \sum X^2 &= 249144 \\
 \sum Y^2 &= 338195 \\
 \sum XY &= 278427
 \end{aligned}$$

Kemudian di masukkan ke dalam rumus Product Moment¹:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{94 (278427) - (4800)(5423)}{\sqrt{[94 (249144) - (4800)^2][94 (338195) - (5423)^2]}} \\
 &= \frac{26172138 - 26030400}{(23419536) - (23040000)(31790330) - (29408929)} \\
 &= \frac{141738}{\sqrt{(379536)(2381401)}} \\
 &= \frac{141738}{\sqrt{903827409936}} \\
 &= \frac{141738}{556794,56} \\
 &= 0,254
 \end{aligned}$$

Hasil analisis rumus di atas, menghasilkan nilai akhir r_{hitung} sebesar 0,254. Selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan ke tabel nilai koefisien korelasi “r” *product moment* dengan $df = N - nr = 94 - 2 = 92$.

Berdasarkan hasil r_{hit} dan hasil konsultasi harga r_{tabel} di peroleh hasil masing-masing yaitu r_{hit} sebesar 0,254 dan harga r_{tab} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,204. Dengan demikian terbukti bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari harga r_{tabel} . Selanjutnya untuk mengetahui tingkat

¹ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar.*, h. 137-138.

hubungan maka dikonsultasikan dengan harga kritik *r Pearson Product Moment* secara sederhana. Sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Tabel Interpretasi Nilai “r”

Besarnya Nilai	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil pengujian di atas ternyata r_{xy} atau rhit lebih besar dari r_{tab} sehingga hipotesis yang penulis ajukan diterima. Selanjutnya jika dilihat dari tabel interpretasi (*r*) product moment besarnya r_{xy} atau rhit sebesar 0,254 berada pada taraf 0,200 – 0,399 berarti antara variabel x dan y terdapat korelasi yang rendah.

Selanjutnya untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel x terhadap variabel y, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,254^2 \times 100\% = 6,451\%$$

Artinya kreativitas guru memberikan kontribusi terhadap hasil belajar PAI sebesar 6,451% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar PAI

dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} .

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus: } t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,254 \sqrt{94-2}}{\sqrt{1-0,254^2}} \\
 &= \frac{0,254 \sqrt{92}}{\sqrt{1-0,0645}} \\
 &= \frac{2,413}{\sqrt{0,935}} \\
 &= \frac{2,413}{\sqrt{0,966}} \\
 &= 2,497
 \end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} = 2,497 > t_{tabel} (0,05 = 94) = 1,990$ dan $t_{hitung} 2,497 > t_{tabel} (0,01 = 94) = 2,374$ berarti korelasi antara variabel x dengan y signifikan.

C. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus product moment di atas, menghasilkan nilai akhir r_{hit} sebesar 0,254 dan harga r_{tab} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,204. Dengan demikian terbukti bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari harga r_{tab} . Karena $r_{hit} > r_{tab}$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh antara kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari. Selanjutnya jika dilihat dari tabel interpretasi (r) product moment besarnya r_{xy} atau r_{hit} sebesar 0,254

berada pada taraf 0,200 – 0,399 berarti antara variabel x dan y terdapat korelasi yang rendah.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus $KP = r^2 \times 100\%$ diketahui bahwa kontribusi kreativitas guru dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar PAI sebesar 6,451%. kemudian berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,497 lebih besar dari t_{tabel} 1,990 sehingga diketahui bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Menurut analisis penulis ada beberapa pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni:

1. Peserta didik akan lebih tertarik dan berpartisipasi untuk mengikuti pelajaran, apabila guru dapat menggunakan beberapa metode atau variasi dalam menerangkan materi, sehingga murid tidak merasakan kejenuhan atau mengantuk saat di dalam kelas.
2. Peserta didik akan lebih bersemangat ketika seorang guru mampu mengajar dengan menggunakan berbagai macam media yang akan membuat si murid menyerap materi.
3. Serta peserta didik lebih memiliki minat belajar yang kuat ketika guru mau memberikan layanan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan pada saat di kelas.

Mengajar adalah sesuatu yang kompleks. Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru ke siswa. Banyak kegiatan maupun

tindakan harus dilakukan, terutama jika ingin hasil pembelajaran lebih baik untuk seluruh siswa. Untuk itu, kreativitas guru dalam mengatur dan memfasilitasi pembelajaran mutlak diperlukan

Selain itu ada beberapa factor lain ikut memberikan pengaruh hasil belajar siswa, antara lain factor intern (factor jasmani (kesehatan dan cacat hukum), factor psikologi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan serta factor kelelahan. Factor ekstern (factor keluarga) atau cara orang tua mendidik hubungan antara anggota keluarga, sesame rumah, keadaan ekonomi, perhatian orang tua, latar belakang pendidikan, social dan budaya, factor sekolah dan factor masyarakat.² Hasil belajar itu berupa perubahan tingkah laku, baik berbentuk kecakapan berfikir, sikap maupun ketrampilan melakukan sesuatu kegiatan tertentu. Terjadinya perubahan itu dipengaruhi beberapa factor, bias dari dalam siswa maupun dari luar diri siswa. Salah satu dari luar adalah factor guru. Segala sesuatu yang dilakukan guru baik dalam memberikan rangsangan, bimbingan, pengarahan dan dorongan untuk terjadinya proses belajar. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kreativitas dan inovasi dalam mengajar.

²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang penulis peroleh dengan penelitian ini “Adakah pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari. Dengan demikian, hipotesis alternatif pada penelitian ini diterima yaitu adanya pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari dengan r_{hit} lebih besar dari pada r_{tab} dengan taraf signifikansi 5% dan $df = 92$, yaitu r_{hit} sebesar 0,254 dan r_{tab} sebesar 0,205. Artinya antara kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Batanghari memiliki tingkat interpretasi yang rendah.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mengetahui hasil penelitian maka saran penulis adalah:

1. Hendaknya jajaran lembaga membina dan mengembangkan sekolahnya agar pendidikan dan pengajaran makin menjadi efektif dan efisien.
2. Hendaknya lembaga menyediakan dan memfasilitasi media-media belajar, buku-buku, LCD, Alat peraga dan lain sebagainya, sehingga

dapat mengembangkan kompetensi guru, khususnya dalam kekreativitasan guru.

3. Seorang guru seharusnya mempunyai cara atau gaya mengajar yang kreatif sehingga pada saat mengajar siswa-siswa memiliki minat untuk belajar dan tidak merasa bosan atau jenuh.
4. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik diharapkan agar bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu serta memperhatikan guru disaat guru sedang menerangkan pelajaran di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani, 2004
- Abdul Mujib, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2004
- Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh. Rofiq, *membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Graha Ilmu, 2006
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 9, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, Bandung, 2009
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- , *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Ike Riana, Skripsi, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP TMI Roudlotul Qur'an Metro Barat*, STAIN: Metro, 2013.
- Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreatifitas Pembelajaran Bagi Guru*, Cet. 1, Jakarta: Bestari Buana Murni, 2010
- Isma Agung Nurdiansyah, *Ciri-Ciri Guru Kreatif*, dalam <http://Idekreatifguru.Blogspot.com>, Diunduh Pada Februari 2016
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosda Karya, 2000
- Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Purry Septian, *Skripsi Hubungan Kreativitas Guru Dan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013*, STAIN: Metro, 2013
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Ramayulis, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010
- Sabillyz, Pengukuran Hasil Belajar, dalam <http://sabillyz.blogspot.co.id>, Diunduh pada 18 Maret 2016
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sri Narwanti, *Creative Learning: Kiat Menjadi Guru Kreatif dan Favorit*, Sleman Yogyakarta: Familia, 2011
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014
- , *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet.20*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- , *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zaid, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Tuhfatu Farida, Skripsi, *Hubungan Antara Keterampilan Mengajar Pendidik dengan Hasil Belajar Fiqh Peserta Didik Kelas VIII MTs N Metro Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014*, STAIN: Metro, 2015.

Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung

Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011

Zuhairi, *et.al*, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN Edisi Revisi, 2015

A. Uji Validitas

1. Uji Validitas Angket Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Tabel 3.5
Data Uji Validitas Angket tentang Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

NO	Resp	Skor Item																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	MRA	1	1	4	2	4	3	2	4	4	2	1	3	1	1	1	1	3	2	4	2	46
2	DSR	1	1	1	1	2	2	3	3	1	4	2	4	2	2	1	1	4	3	4	2	44
3	ASL	2	1	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	1	1	4	2	4	2	54
4	ABS	2	2	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	3	2	2	1	3	2	3	2	56
5	YHZ	1	3	3	1	4	4	2	3	2	1	1	4	2	1	2	3	4	2	3	4	50
6	SBA	1	1	4	1	4	2	2	3	4	2	1	3	1	1	3	2	3	4	4	2	48
7	NRM	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	2	1	1	1	2	4	4	2	55
8	DMP	1	1	4	1	4	2	4	2	3	2	4	4	1	1	1	1	4	3	4	2	49
9	NRP	4	2	3	1	4	4	1	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	4	1	3	51
10	IAF	3	4	2	3	2	4	1	3	2	4	4	2	3	4	2	2	4	2	1	4	56
Jumlah		20	18	32	17	36	30	26	32	26	28	26	33	18	17	16	16	33	28	32	25	509

Tabel 3.6
Data Uji Validitas Butir Soal Nomor 1 tentang Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

NO	Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	MRA	1	46	1	2116	46
2	DSR	1	44	1	1936	44
3	ASL	2	54	4	2916	108
4	ABS	2	56	4	3136	112
5	YHZ	1	50	1	2500	50
6	SBA	1	48	1	2304	48
7	NRM	4	55	16	3025	220
8	DMP	1	49	1	2401	49
9	NRP	4	51	16	2601	204
10	IAF	3	56	9	3136	168
	N=10	20	509	54	26071	1049

Dari tabel diatas diperoleh:

$$N : 10$$

$$\sum X : 20$$

$$\sum Y : 509$$

$$\sum X^2 : 54$$

$$\sum Y^2 : 26071$$

$$\sum XY : 1049$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus

Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1049}{\sqrt{(54)(26071)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1049}{\sqrt{1407834}}$$

$$r_{xy} = \frac{1049}{1186,522}$$

$$r_{xy} = 0,884097$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan criteria

butir soal sebagai berikut:

0,800 – 1,00 Sangat Tinggi

0,600 – 0,800 Tinggi

0,400 – 0,600 Sedang

0,200 – 0,400 Rendah

0,000 – 0,200 Sangat rendah

Berdasarkan nilai diatas nilai untuk angket kreativitas guru dalam pembelajaran item soal no.1 terletak pada 0,800 – 1,00 (Sangat Tinggi) sehingga butir soal untuk no.1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 3.7
Hasil Uji Coba Angket Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi	No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,884	Sangat tinggi	11	0,918	Sangat tinggi
2	0,897	Sangat tinggi	12	0,961	Sangat tinggi
3	0,957	Sangat tinggi	13	0,940	Sangat tinggi
4	0,929	Sangat tinggi	14	0,898	Sangat tinggi
5	0,975	Sangat tinggi	15	0,924	Sangat tinggi
6	0,966	Sangat tinggi	16	0,892	Sangat tinggi
7	0,918	Sangat tinggi	17	0,966	Sangat tinggi
8	0,976	Sangat tinggi	18	0,947	Sangat tinggi
9	0,911	Sangat tinggi	19	0,925	Sangat tinggi
10	0,939	Sangat tinggi	20	0,955	Sangat tinggi

B. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas angket tentang Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Tabel 3.8
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil tentang Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

NO	Resp	Item Soal										JUMLAH
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	MRA	1	4	4	2	4	1	1	1	3	4	25
2	DSR	1	1	2	3	1	2	2	1	4	4	21
3	ASL	2	3	4	4	2	4	2	1	4	4	30
4	ABS	2	4	4	3	1	4	3	2	3	3	29
5	YHZ	1	3	4	2	2	1	2	2	4	3	24
6	SBA	1	4	4	2	4	1	1	3	3	4	27
7	NRM	4	4	4	4	4	3	2	1	2	4	32
8	DMP	1	4	4	4	3	4	1	1	4	4	30
9	NRP	4	3	4	1	3	2	1	2	2	1	23
10	IAF	3	2	2	1	2	4	3	2	4	1	24
	Jumlah	20	32	36	26	26	26	18	16	33	32	265

Tabel 3.9

Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Genap tentang Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

NO	Resp	Item Soal										JUMLAH
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	MRA	1	2	3	4	2	3	1	1	2	2	21
2	DSR	1	1	2	3	4	4	2	1	3	2	23
3	ASL	1	2	2	4	4	4	2	1	2	2	24
4	ABS	2	3	4	4	4	3	2	1	2	2	27
5	YHZ	3	1	4	3	1	4	1	3	2	4	26
6	SBA	1	1	2	3	2	3	1	2	4	2	21
7	NRM	2	2	3	4	2	2	1	1	4	2	23
8	DMP	1	1	2	2	2	4	1	1	3	2	19
9	NRP	2	1	4	2	3	4	2	3	4	3	28
10	IAF	4	3	4	3	4	2	4	2	2	4	32
	Jumlah	18	17	30	32	28	33	17	16	28	25	244

Tabel 3.10
Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil Genap
Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

NO	Responden	Ganjil (X)	Genap (Y)	X ²	Y ²	XY
1	MRA	25	21	625	441	525
2	DSR	21	23	441	529	483
3	ASL	30	24	900	576	720
4	ABS	29	27	841	729	783
5	YHZ	24	26	576	676	624
6	SBA	27	21	729	441	567
7	NRM	32	23	1024	529	736
8	DMP	30	19	900	361	570
9	NRP	23	28	529	784	644
10	IAF	24	32	576	1024	768
	N= 10	265	244	7141	6090	6420

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{6420}{\sqrt{(7141)(6090)}}$$

$$r_{XY} = \frac{6420}{\sqrt{43488690}}$$

$$r_{XY} = \frac{6420}{6594.596}$$

$$r_{XY} = 0,973$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2.r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{\left(1+r \frac{1}{2} \frac{1}{2}\right)}$$

$$= \frac{2.(0,973)}{1+0,973}$$

$$= \frac{1,946}{1,973}$$

$$= 0,986$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,986$ dari angket kreativitas guru dalam pembelajaran (Variabel X) dengan interpretasi nilai “r” criteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian.

C. Diskripsi Lokasi Penelitian

1. Jumlah Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Batanghari

Tabel 4.1

Daftar Jumlah Guru dan Karyawan

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Gol/Ruang	Jabatan
1	Drs. Ansyori, MM	S2Bahasa Indonesia	Pembina/IV.b	Guru
2	Dwi Wuryani, S.Pd	S1 IPS	Pembina/IV.b	Guru
3	Sih Budiwati, S.Pd	S1 IPS	Pembina/ IV.b	Guru
4	Dra. Sri Hayati	S1 Matematika	Pembina/ IV.b	Guru
5	Sukanto, S.Pd	S1 B.inggris	Pembina/ IV.b	Guru
6	Drs. Budiono	S1 IPS	Pembina/ IV.b	Guru
7	Maisyaroh, S.Pd	S1 IPS	Pembina/ IV.a	Guru
8	Drs. Warsito	S1 Tarbiyah	Pembina/ IV.b	Guru
9	Rustinah, S.Pd	S1 MTK	Pembina/ IV.b	Guru
10	Samsul, S.Pd.	S1 B. Indonesia	Pembina/ IV.b	Guru
11	Siti Romlah, S.Pd	S1 IPA	Pembina/IV.b	Guru
12	Ramijan, S.Pd	S1 B. Indonesia	Pembina/ IV.a	Guru
13	Sri Sulistyowati	S1 B. Indonesia	Pembina/ IV.a	Kep. Perpus
14	Slamet Subarno	D1 PKN	Pembina/ IV.a	Guru
15	Sumadewi, S.Pd	S1 IPA	Pembina/IV.a	Guru
16	Marhanah, S.Pd.	S1 PKN	Pembina/IV.a	Guru
17	Wiwik Sudarmiyati, S.Pd	S1 IPA	Penata/III.c	Waka Kurikulum

18	Esti Rahayu, S.Pd.	S1 IPA	Penata/III.c	Guru
19	Ahmad Saidi S.Pd., M.M.	S2 Master Manajemen	Penata/III.c	Kep. Sekolah
20	Subandi, S.Pd.	S1 B. Indonesia	Penata/III.c	Waka kesiswaan
21	Setiti Ernawati, S.Pd	S1 B. Inggris	Penata/III.c	Guru
22	Dra. Damayanti	S1 Ilmu Pend.	Penata/III.c	Guru
23	Media Eka Suswanti., S.Pd. M.M	S2 MSDM	Penata/III.c	Guru
24	Yeni Haryani, S.Pd	S1 BK	Penata/III.c	Guru
25	Budi Utomo, S.Pd	S1 MTK	Penata/III.c	Guru
26	Habthin Masrijah S.Pd	S1 IPA	Penata muda/III.b	Guru
27	Paijan Winarto, S.Pd	S1 Penjaskes	Penata muda/III.b	Guru
28	Wahyu Pramono Putra, S.Pd	S1 Pend. Seni	Penata muda/III.b	Guru
29	Sumyati, S.Pd	S1 Tarbiyah	Penata muda/III.b	Guru
30	Duwi Haryani S.Pd	S1 PKN	Pengatur/II.c	Guru
31	Ristri Fatimah, SPd.I	S1 Tarbiyah	Pengatur Muda/II.a	Guru
32	Agus Yuliyanto, S.Pd	S1 PKN	Penata/III.c	Ka. Bag. TU
33	Fita Apriyani	SLTA Akuntansi	Pengatur/II.c	Staf Tu
34	Rahayu Hermadi	SLTA IPS	Pengatur Muda/II.a	Penjaga
35	Titi Byarwati, S.Pd. I	S1 tarbiyah	-	Staf TU
36	Sarwoto	D1 Komputer	-	T. Kebun
37	Rodi Junidar, A.Md	D3 Komputer	-	Staf Tu
38	Fitri Novitasari,S.Pd.I	S1 Tarbiyah	-	Staf Tu

39	Imam Wicaksono, A.Md	D3 Komputer	-	Staf TU
----	-------------------------	-------------	---	---------

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 3 Batanghari

2. Data Peserta Didik SMP Negeri 3 Batanghari

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 3 Batanghari

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	31 Siswa
VII B	30 Siswa
VII C	31 Siswa
VII D	29 Siswa
VII E	29 Siswa
VII F	31 Siswa
VIII A	20 Siswa
VIII B	20 Siswa
VIII C	21 Siswa
VIII D	21 Siswa
VIII E	19 Siswa
VIII F	22 Siswa
IX A	22 Siswa
IX B	22 Siswa
IX C	22 Siswa
IX D	22 Siswa
IX E	22 Siswa
IX F	21 Siswa
Jumlah	435 Siswa

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 3 Batanghari

3. Data Tentang Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Batanghari

Tabel 4.3**Data Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 3 Batanghari**

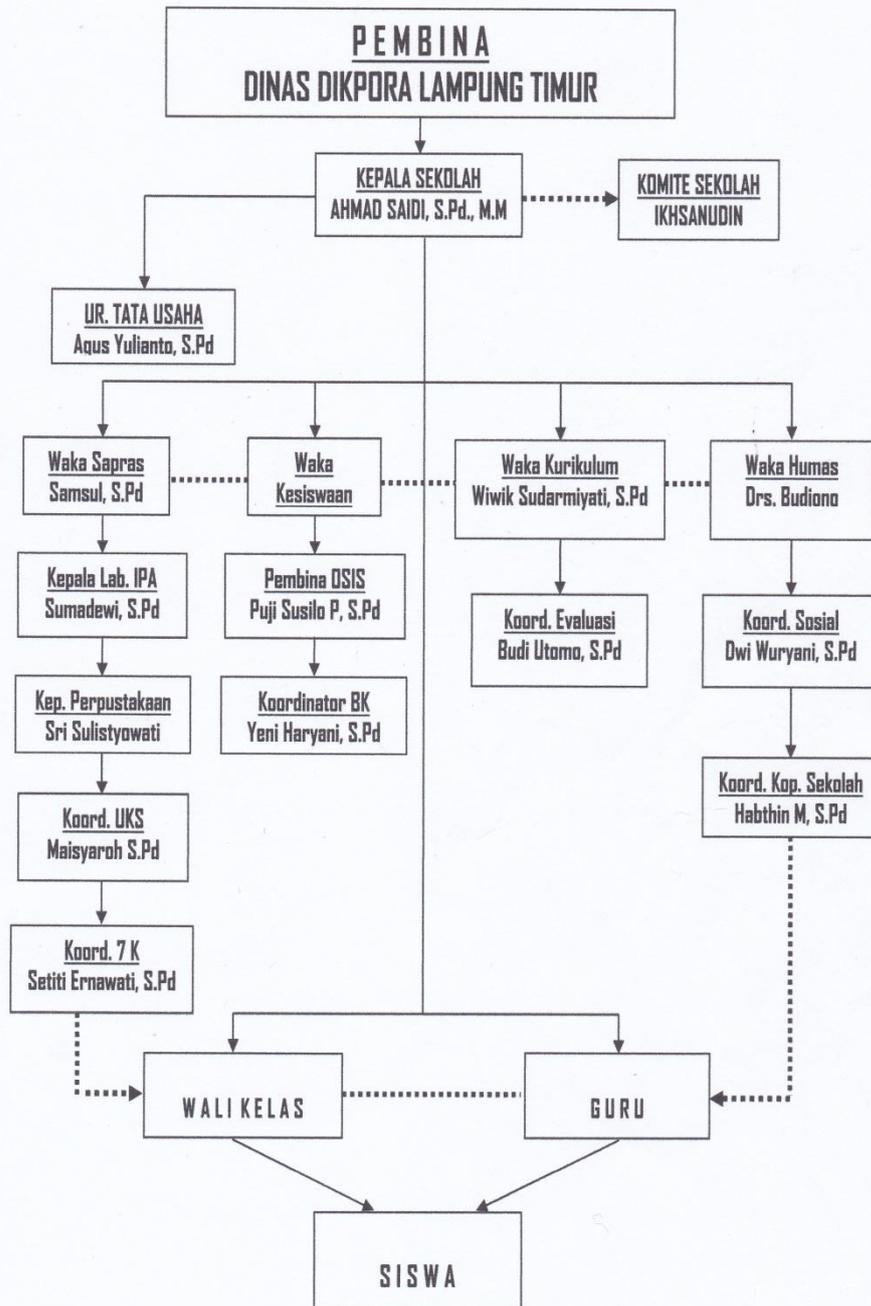
No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruang
3	Ruang Guru	1 Ruang
4	Ruang Kelas	18 Ruang
5	Ruang BK	1 Ruang
6	Ruang TU	1 Ruang
7	Ruang UKS	1 Ruang
8	Lab IPA	1 Ruang
9	Lab Komputer	1 Ruang
10	Perpustakaan	1 Ruang
11	Musolah	1 Ruang
12	Rumah Penjaga Sekolah	1 Ruang
13	Gudang	1 Ruang
14	Kamar Mandi Guru	2 Ruang
15	Kamar Mandi Siswa	6 Ruang
16	Dapur	1 Ruang

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 3 Batanghari

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batanghari

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batanghari

**SUSUNAN ORGANISASI
SMP NEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
T.P 2017/2018**

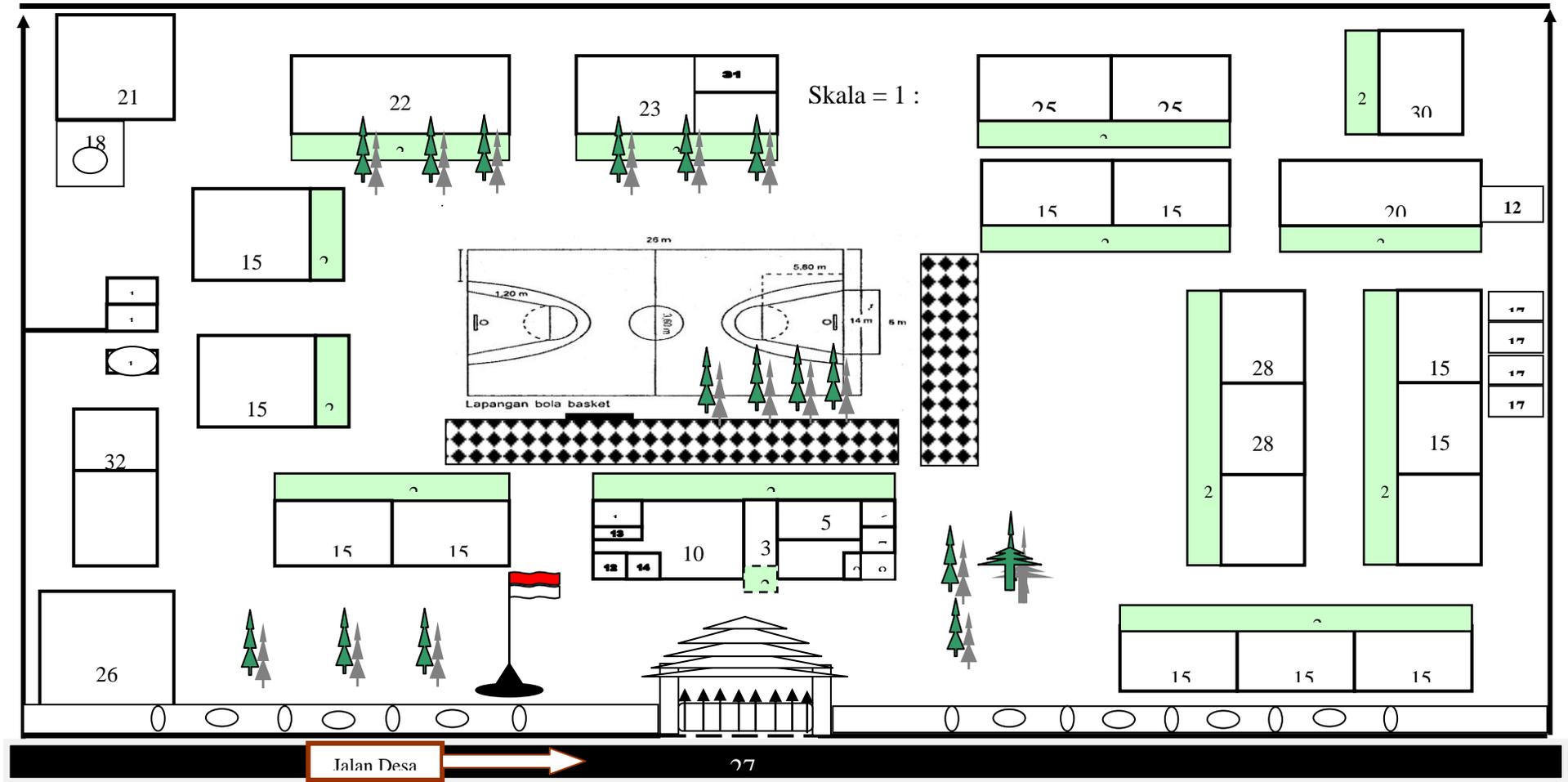


5. Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batanghari

Gambar 4.2

Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batanghari

DENAH / SITE PLAN SMP NEGERI 3 BATANGHARI



Keterangan :

**Denah Lokasi dan Rencana Pengembangan Sekolah
SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur**

1	Pintu Gerbang masuk Lokasi Sekolah	11	Ruang Wakil Kepala Sekolah	21	Rumah Penjaga	32	Gudang Olahraga
2	Teras	12	WC Guru	22	Laboratorium IPA		
3	Ruang Tamu	13	Dapur	23	Perpustakaan		
4	Ruang Kepala Sekolah	14	Ruang UKS	24	Tempat Sepeda		
5	Ruang Tata Usaha	15	Ruang Kelas	25	Ruang Kelas Baru		
6	Ruang Koordinator TU dan Operator	16	Tower Air	26	Mushola		
7	Ruang Wakil Kepala Sekolah	17	WC Siswa	27	Jalan Desa		
8	Gudang	18	Sumur	28	<i>Ruang Pertemuan /Rapat</i>		
9	WC Kepala Sekolah	19	Podium Upacara Bendera	29	Ruang Kelas baru		
10	Ruang Guru / Lab. Komputer	20	Ruang Guru	30	Lab. Matematika/Ruang Kelas Baru		
				31	Ruang BK		

Ukuran Tanah : 100 meter x 100 meter

————— : Sudah ada pagarnya (200 Meter)

- . - . - . - . : *Belum ada pagarnya* (100 Meter)

..... : *Rencana Pembangunan*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.0883/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Zainal Abidin, M. Ag
2. Sdr. Sri Andri Astuti, M. Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Septi Maya Sari

NPM : 1399551

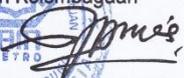
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 2 Mei 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003





**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/3954/2016

Metro, 01 Desember 2016

Lamp : -

Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SMPN 3 Batanghari
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Septi Maya Sari**
NPM : 1399551
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 3 Batanghari

Untuk melakukan pra survey di SMPN 3 Batanghari Lampung Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 0054



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 BATANGHARI

Alamat: Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur 34181

Nomor : 072/096/11/ SMPN 3/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada :
Yth, Ketua Jurusan Tarbiyah
Program Studi PAI STAIN Jurai Siwo Metro

Di -
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro Nomor St.06/JST/PP.00.9/3954/2016. Tertanggal 01 Desember 2016 pada dasarnya kami tidak berkebera memberi izin kepada mahasiswa :

Nama : Septi Maya Sari
NPM : 1399551
Prodi : PAI
Fakultas : STAIN Jurai Siwo Metro
Judul : Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Batanghari

Untuk mengadakan pra survey di SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam rangka melaksanakan tugas akhir penelitian / skripsi.

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0246/In.28/D.1/TL.00/08/2017
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 3
BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

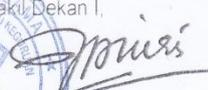
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0245/In.28/D.1/TL.01/08/2017, tanggal 16 Agustus 2017 atas nama saudara:

Nama : SEPTI MAYA SARI
NPM : 1399551
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 3 BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATANGHARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Agustus 2017
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0245/In.28/D.1/TL.01/08/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : SEPTI MAYA SARI
NPM : 1399551
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 3 BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATANGHARI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Agustus 2017



Mengetahui,
Pejabat Setempat

AHMAD SAIDI, S.Pd.M.M
NIP. 19670617 200701 1041



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 BATANGHARI

Alamat: Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur 34181

Nomor : 072/036/02/ SMPN 3/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Research

Kepada :

Yth, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di -
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

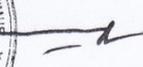
Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : 0246/In.28/D.1/TL.00/08/2017, Tertanggal 16 Agustus 2017 pada dasarnya kami tidak berkeberatan memberi izin kepada mahasiswa :

Nama : SEPTI MAYA SARI
NPM : 1399551
Semester : 9 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 3 BATANGHARI".

Untuk mengadakan Research di SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam rangka melaksanakan tugas akhir penelitian / skripsi.

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batanghari, 14 September 2017
Kepala Sekolah,

AHAFAD SAIDI., S.Pd. M.M.
Nip. 19670617 200701 1 041





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT KETERANGAN BEBAS JURUSAN PAI
Nomor:106/ Pustaka-PAI/VIII/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Septi Maya Sari
NPM : 1399551
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 02 Agustus 2017
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-934/In.28/S/OT.01/07/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SEPTI MAYA SARI
NPM : 1399551
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1399551.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 24 Juli 2017
Kepala Perpustakaan

[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3
BATANGHARI**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Pengukuran Hasil Belajar
 - 4. Pendidikan Agama Islam
- B. Kreativitas Guru
 - 1. Pengertian Kreativitas Guru
 - 2. Kriteria Kreativitas
 - 3. Ciri-ciri Guru Kreatif
 - 4. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran
 - 5. Pengembangan Kreativitas Guru
 - 6. Faktor Pendorong Kreativitas
 - 7. Faktor Penghambat Kreativitas

- C. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 3 Batanghari
 - 2. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Batanghari
 - 3. Keadaan Sekolah dan Keadaan Guru SMP Negeri 3 Batanghari
 - 4. Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Batanghari
 - 5. Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batanghari
- B. Temuan Khusus
 - 1. Data tentang Kreativitas Guru dalam Pembelajaran
 - 2. Data tentang Hasil Belajar
 - 3. Uji Persyaratan Analisa Data
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Homogenitas
 - c. Uji Linieritas
 - 4. Uji Hipotesis
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

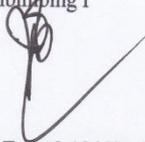
Metro, Mei 2017

penulis



SEPTI MAYA SARI
NPM. 1399551

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3
BATANGHARI**

**Alat Pengumpul Data (APD)
Angket untuk Siswa tentang Kreativitas Guru
dalam Proses Pembelajaran**

A. Identitas Siswa

Nama :
Kelas :
Alat kelamin :

B. Petunjuk

1. Bacalah terlebih dahulu soal yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada !
2. Berikan jawaban dengan jujur !
3. Identitas siswa hanya untuk keperluan penelitian ilmiah dan jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai kelas !

Pertanyaan !!!

a. Merancang dan Menyiapkan Bahan Ajar/Materi Pelajaran

1. Bapak/Ibu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan bahan ajar seperti lembaran fotocopy materi yang akan di ajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Bapak/ibu guru pendidikan Agama Islam menyiapkan maping ketika hendak mengajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

b. Pengelolaan Kelas

3. Sebelum program pembelajaran dimulai, Bapak/Ibu guru Pendidikan Agama Islam mengkondisikan kelas agar lebih tertib dan fokus
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Bapak/Ibu guru pendidikan Agama Islam pernah mengubah posisi tempat duduk/memvariasikan kelas agar siswa tidak bosan saat berada di dalam kelas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Pada saat guru menjelaskan pelajaran, tiba-tiba ada siswa yang ribut, guru Pendidikan Agama Islam memberikan peringatan kepada siswa yang ribut tersebut
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

c. Pemanfaatan Waktu

6. Bapak/Ibu Guru Pendidikan Agama Islam datang tepat waktu pada saat proses belajar dimulai
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Bapak/Ibu guru pendidikan Agama Islam memberikan beberapa waktu untuk mengerjakan tugas dan mengoreksinya secara bersama-sama
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Bapak/Ibu guru pendidikan Agama Islam keluar dengan tepat waktu setelah bel pergantian pelajaran/pulang berbunyi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

d. Penggunaan Metode Pembelajaran

9. Ketika bapak/Ibu guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan materi dengan menggunakan metode caramah, Anda merasa bosan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Ketika Bapak/Ibu guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan dan mempraktekkan materi, Anda termotivasi untuk mengikutinya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Ketika Bapak/Ibu guru pendidikan Agama Islam memberikan tugas kelompok di kelas, Anda ikut berpartisipasi
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Setelah selesai menjelaskan materi, Bapak/Ibu guru pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan bertanya pada siswanya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

e. Penggunaan Media Pembelajaran

13. Bapak/Ibu guru pendidikan Agama Islam pernah menggunakan media belajar audio (Bacaan Al-Qur'an) ketika proses pembelajaran di kelas
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Bapak/Ibu guru pendidikan Agama Islam pernah menggunakan media belajar berupa gambar-gambar ketika proses pembelajaran di kelas
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Dalam proses pembelajaran, Bapak/Ibu guru pendidikan Agama Islam menggunakan media power point ketika proses pembelajaran
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

16. Bapak/Ibu guru pendidikan Agama Islam pernah menggunakan alat peraga/demonstrasi ketika proses pembelajaran di kelas

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

f. Pengembangan alat evaluasi

17. Setelah selesai menyampaikan materi, Bapak/Ibu guru pendidikan Agama Islam memberikan tugas

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Bapak/Ibu guru Pendidikan Agama Islam pernah mengadakan evaluasi belajar dengan secara lisan

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19. Bapak/Ibu guru Pendidikan Agama Islam memberikan hasil tugas kepada siswa setelah dikoreksi

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Setelah selesai menyampaikan materi, dan sebelum menutup pelajaran Bapak/Ibu guru pendidikan Agama Islam memberikan pekerjaan rumah (PR)

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sekolah dan sejarah SMP Negeri 3 Batanghari
2. Struktur organisasi SMP Negeri 3 Batanghari
3. Denah lokasi SMP Negeri 3 Batanghari
4. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 3 Batanghari
5. Keadaan guru dan karyawan SMP Negeri 3 Batanghari

Lampiran Foto Penyebaran Angket



Foto Penyebaran Angket di Kelas VIII



Foto Penyebaran Angket di Kelas VIII



Foto Siswa Saat Mengisi Angket



Foto saat Siswa Mengisi Angket



Foto Penulis Menjelaskan Pengisian Angket



Foto Saat Siswa Mengisi Angket Kelas VIII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 website; www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; email:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Septi Maya Sari
NPM : 1399551

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI
Semester/ TA : VIII/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
①	Kamis, 18 / 5 2017	✓		Aec out line skripsi bisa di lanjutkan dalam Penulisan skripsi dan di jadikan rujukan penelitian.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NPI. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Septi Maya Sari
NPM : 1399551

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
②	7/9/2017	✓		-Teori ditambahkan mengenai "Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam" sesuai judul atau variabel penelitian. - Gelar akademik tidak asal dicantumkan.	
③	10/2017	✓		-Ade Bab I - III dg syarat perbaikan sesuai Koreksi. - # selanjutnya sesuai APDnya	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Septi Maya Sari
NPM : 1399551

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
(4)	4/8 2017	✓		- Ace APO bisa digunakan dim pengumpulan data	
(5)	14/9 2017	✓		- Pengutipan tabel Bayah di halaman 27 - 28 . Kemas Analisis peneliti - Rurus Product moment harus disubstitusikan sumbernya .	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septi Maya Sari
NPM : 1399551

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
6	30 / 11 2017	✓		<p>* Penulisan Daftar Pustaka sesuai dengan pedoman * perbaiki lagi kesimpulan</p> <p>* Ace Bab I - IV lelahi dulu pernyataan originalitas dan ditanda tangan. dan lelahi di lampiran ya.</p> <p>* Ace untuk ujian</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Septi Maya Sari
NPM : 1399551

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	4/5 2017		✓	Perbaikan out line	
2.	Senin 8/5 2017		✓	ACC out line	
3.	Senin 22/5 2017		✓	1. LBM bahas dari var. y 2. Munculkan teori pokok di LBM 3. Masalah di analisis 4. Data variabel x belum ada 5. Identifikasi harus relevan dengan LBM 6. Manfaat di perbaiki 7. Tambahkan kriteria hasil belajar 8. Teori di analisis 9. Kriteria hasil belajar	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Septi Maya Sari
NPM : 1399551

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4	Senin 5/6/17		✓	1. Ayat alkitab yang relevan di konteks & daudis 2. Dulu keadilannya qur' 3. Paragraf tidak hanya terdiri dari kalimat & pada hari & paragraf & dimana & daudis 4. Identifikasi hrs relevan di LBM 5. Konsisten di dalam mengguna- kan kriteria hari & paragraf 6. Hipotesis & paragraf 7. Tabel 3 & paragraf & & akhir & paragraf 8. Pendekatan rumus di par- agraf 9.	
	Senin				

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Septi Maya Sari
NPM : 1399551

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5.	Kamis 6/7/17		✓	Perbaikan kembali	
6.	Kamis 6/7/17		✓	all Gro i - III	
7.	Senin 24/7/17		✓	Perbaikan APP	
8.	Kamis 27/7/17		✓	Perbaikan kembali	
9.	Senin 31/8/17		✓	all APP.	

Mengetahui
Ketua Jurusan/PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Septi Maya Sari
NPM : 1399551

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis / 02/11/17		✓	1. Cek perhitungan / pengandaian 2. karena hasil belajar gagal karena pd. nd 17. 3. butuh kembali 4. χ^2 konversikan ke ke. kemudian cari dg + kontrol ke + product moment. 5. seapdaan seavaka dg rumusan markab	
	Rabu 15/11/17		✓	ace ke Pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

RIWAYAT HIDUP



Septi Maya Sari dilahirkan di Metro pada tanggal 19 September 1995, anak kedua dari pasangan Bapak Mispan dan Ibu Surayem.

Pendidikan penulis di tempuh di TK PGRI Metro dan selesai pada tahun 2001, kemudian melanjutkan Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD N 2 Metro Timur dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTs N 1) Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas penulis tempuh di Madrasah Aliyah (MAN) 2 Metro yang alhamdulillah sekarang telah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro (MAN 1), pada saat sekolah penulis aktif dikegiatan Paskibra dan menjadi juara 1 Latgab (Latihan Gabungan) di SMK N 3 Metro dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester I TA. 2013/2014.